



KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN

2020

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat

2021

Laporan Kinerja
PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TRANSPORTASI
JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Kementerian Perhubungan

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020**" dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance and clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan menyusun Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang penelitian dan pengembangan.

Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 berisikan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan selama kurun waktu Tahun 2020 sebagai bentuk implementasi Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Selain itu, Laporan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020 juga memuat capaian kinerja dan analisis yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2021

Plt. KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Kepala Puslitbang Transportasi Antar Moda



DEDY CAHYADI

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19730922 199602 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 ini merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan unit kerja penunjang Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan terdiri dari Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, serta Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 berpedoman dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Selain itu, mengacu pula pada Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024 sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada bulan Desember 2020 terdapat 8 IKK (Indikator Kinerja Kegiatan) yang disepakati di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu IKK 1 adalah *Initial Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian), IKK 2 adalah *Intermediate Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2), IKK 3 adalah *Initial Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 4 adalah *Intermediate Outcome* Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 5 adalah *Initial Outcome* Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 6 adalah *Intermediate Outcome* Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2), IKK 7 adalah Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, IKK 8 adalah Tingkat Maturitas SPIP. IKK tersebut yang menjadi dasar analisa capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020.

A. Pencapaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Rata-rata capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 untuk 8 (lima) IKK sebesar 123,03%.

Pencapaian kinerja pada *Costumer Perspective* diwujudkan melalui delapan indikator kinerja, yaitu:

a. IKK 1

Initial Outcome: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 1 studi kontraktual dan 18 studi swakelola dan telah menyerahtherimakan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 19 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi adalah sebesar 133,33%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang diterima oleh Menteri/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

b. IKK 2

Intermediate Outcome: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian pada (t-2)

Target prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Bulan Desember Tahun 2020 sebesar 35% dapat terealisasi sebesar 50% dengan capaian kinerja sebesar 142,86%. Pada tahun 2020 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melakukan monitoring terhadap 6 judul penelitian tahun 2018 dan didapatkan 3 hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders*.

c. IKK 3

Initial Outcome: Target Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 19 judul penelitian dan telah menyerahtherimakan hasil penelitian tersebut kepada pengguna. Dari total penelitian tersebut, tercatat 19 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan isu strategis atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan isu kebijakan adalah sebesar 133,33%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

d. IKK 4

Intermediate Outcome: Target Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 6 judul penelitian strategis dalam tahun berjalan. Realisasi adalah sebesar 31,58% dan target rencana semula yaitu 35% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar 105,26%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/ Subsektor/ *Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

e. IKK 5

Initial Outcome: Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 5 judul penelitian dan telah menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 5 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya adalah sebesar 133,33%.

f. IKK 6

Intermediate Outcome: Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya

Pada tahun 2020 telah dilakukan monitoring kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya t-2, yaitu pada tahun 2018. Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 1 dari 3 judul Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya t-2 yang telah dimanfaatkan. Oleh karena itu, realisasi adalah sebesar 33,33% dan target semula yaitu 30% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya adalah sebesar 111,11%.

g. IKK 7

Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi

Pada tahun 2020, terdapat 54 kegiatan yang direncanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Realisasi pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 100% dan target semula yaitu 80% sebagaimana target yang

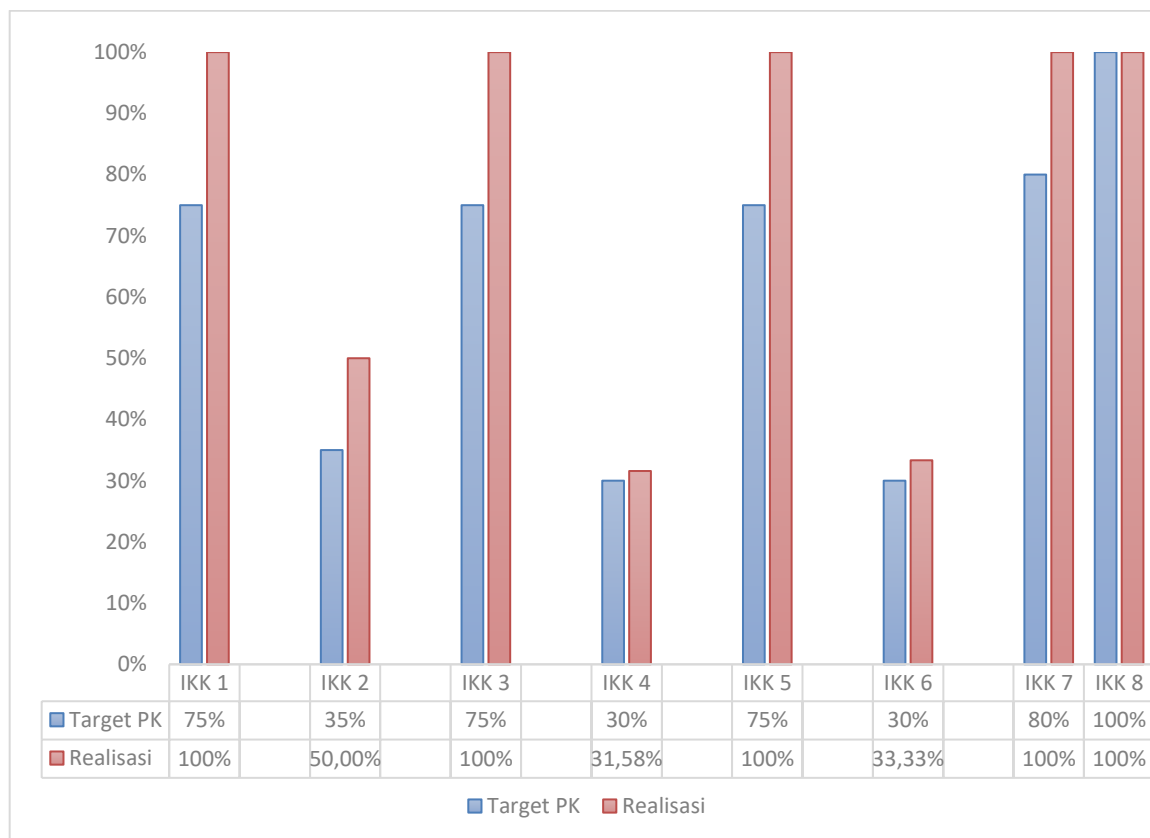
diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi adalah sebesar 125,00%.

h. IKK 8

Tingkat Maturitas SPIP

Pada tahun 2020, terdapat penilaian secara Mandiri oleh Itjen Kemenhub yang menyatakan bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan nilai Maturitas SPIP level 3. Hal tersebut masih membutuhkan penilaian akhir dari BPKP yang akan dilanjutkan pada tahun 2021.

Dengan demikian, capaian kinerja pada *Costumer Perspective* menunjukkan capaian kinerja baik, dengan nilai sebesar 123,03%.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

B. Kinerja Anggaran

Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 23.257.544.000,00, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 98,36%. Sepanjang Tahun 2020, terdapat revisi anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yaitu pada bulan September 2020, menindaklanjuti Surat Menteri Perhubungan Nomor KU.002/17/24 Phb 2020 tentang Penyampaian Usulan Revisi Anggaran dalam rangka Optimalisasi Kinerja Anggaran Kemenhub Tahun 2020, dilakukan Revisi Anggaran sebesar Rp 1.044.979.000,00 dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja

Modal sehingga Anggaran Tahun 2020 berdasarkan pagu revisi sebesar Rp 22.212.565.000,00.

Dari pagu anggaran terakhir Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 terealisasi sebesar Rp 21.848.384.525,00 atau 98,36%. Anggaran yang belum terserap sebesar Rp 364.180.475 atau 1,64%. Kurang optimalnya realisasi serapan anggaran sebagian besar berasal dari Belanja Pegawai dikarenakan kelebihan gaji dan tunjangan kinerja dimana tunjangan kinerja pada Gaji ke-13 dan Gaji ke-14 ditiadakan akibat pandemi COVID-19. Sementara itu, Belanja Barang dan Belanja Modal terserap sangat baik.



Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	% Keu
Belanja Pegawai	6.103.660.000	6.029.535.087	98,79%
Belanja Barang	15.422.655.000	13.294.696.649	86,20%
Belanja Modal	686.250.000	677.132.300	98,67%
Total Anggaran	22.212.565.000	20.001.364.036	90,05%
Persentase	100%	90,05%	

Belanja	% Fisik
Pegawai	98,79%
Barang	88,37%
Modal RM	98,67%
Modal PLN	0,00%
Total	91,55%

Sumber Pendanaan	Pagu	Realisasi	% Keu
RM + RMP	22.212.565.000	20.001.364.036	90,05%
PNBP	0	0	0,00%
PHLN	0	0	0,00%
HLN	0	0	0,00%
BLU	0	0	0,00%
SBSN	0	0	0,00%
Total Anggaran	22.212.565.000	20.001.364.036	90,05%

Sumber: Bagian Keuangan dan Perlengkapan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian (E Monitoring)

Gambar 2 Daya Serap Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tugas dan Fungsi	3
1.3 Sumber Daya Manusia	4
1.4 Potensi dan Permasalahan	7
1.5 Isu dan Lingkungan Strategis	10
1.6 Sistematika Laporan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024	19
2.2 Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	35
3.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2020	35
3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan	54
3.4 Capaian Keberhasilan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	59
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2020	65
BAB IV PENUTUP	68
4.1 Kesimpulan	68
4.2 Saran dan Tindak Lanjut	72
BAB V LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Pegawai Tahun 2015-2020	4
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	5
Tabel 1.3	Perkembangan Jumlah Peneliti Tahun 2017 – 2020	6
Tabel 1.4	Komposisi Peneliti Berdasarkan Jabatan dan Bidang Penelitian Tahun 2020	6
Tabel 1.5	Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024	15
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Kegiatan Sesuai Renstra Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024	32
Tabel 3.1	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020	37
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK I Tahun 2019	39
Tabel 3.3	Rekapitulasi Rekomendasi Kebijakan Menurut Bidang Penelitian	40
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 2 Tahun 2020	42
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 3 Tahun 2020	43
Tabel 3.6	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 4 Tahun 2020	45
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 5 Tahun 2020	47
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 6 Tahun 2020	49
Tabel 3.9	Uraian Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2020	50
Tabel 3.10	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2020	51
Tabel 3.11	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 8 Tahun 2020	52
Tabel 3.12	Perbandingan Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020	52
Tabel 3.13	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Renstra Tahun 2020	53
Tabel 3.14	Data Target dan Realisasi Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020	54
Tabel 3.15	Rencana Penarikan Dana Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 per Bulan	57
Tabel 3.16	Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran	58
Tabel 3.17	Pembicara Pada Webinar Internasional “Integrated City Planning and Sustainable Transport Development in the New Capital City Indonesia: Planning for Technology Implementation of Autonomous Electric Vehicle for the New Capital	60

	City”	
Tabel 3.18	Webinar Series Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	63
Tabel 4.1	Capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020	68
Tabel 4.2	Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4
Gambar 1.2	Komposisi Peneliti Berdasarkan Bidang Kepakaran Tahun 2020	7
Gambar 2.1	Peta Strategis Kementerian Perhubungan	23
Gambar 2.2	Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan	27
Gambar 2.3	Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan	28
Gambar 2.4	Peta Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	31
Gambar 3.1	Penganugerahan Penghargaan dari Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan kepada Badan Litbang Perhubungan	59
Gambar 3.2	Pelaksanaan Seminar Internasional II Tahun 2020	63
Gambar 3.3	Para Pemenang Peringkat I per Kategori Temu Karya Tahun 2020	64

PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas dan Fungsi
- 1.3 Sumber Daya Manusia
- 1.4 Potensi dan Permasalahan
 - 1.4.1. Potensi
 - 1.4.2. Permasalahan
- 1.5. Isu Strategis
 - 1.5.1. Isu Strategis Kementerian Perhubungan
 - 1.5.2. Isu Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 1.5 Sistematika Laporan

01

BAB

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government* sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pelaporan kinerja bertujuan memberikan informasi capaian kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas rencana kinerja yang telah diperjanjikan dengan target yang diinginkan untuk tercapai. Penyusunan laporan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berpedoman pada petunjuk teknis penyusunan laporan kinerja yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melaksanakan program kerja dan anggaran berbasis kinerja sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perhubungan. Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 pada dasarnya adalah bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan instansi yang disertai dengan pemberdayaan sumber daya dalam pencapaian misi dan visi organisasi. Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kementerian Perhubungan sejak 2019 melakukan proses penyusunan dokumen Rencana Strategis 2020-2024 mengacu dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Demikian pula Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melakukan penyusunan Renstra Tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 berpedoman dan mengacu pula pada Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024. Lingkup penyusunan Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 adalah gambaran kondisi obyektif atas evaluasi pencapaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan realisasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan/atau Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 yang telah ditetapkan.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

A. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Litbang Perhubungan memiliki tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Menteri Perhubungan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai salah satu unit kerja setingkat Eselon II di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, dipimpin oleh Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan, baik pada tingkat pimpinan kementerian, direktorat jenderal, dinas-dinas provinsi, BUMN, dan instansi terkait lainnya.

B. Fungsi

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan transportasi jalan dan perkeretaapian.

Apabila digambarkan maka struktur organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pada Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, terdapat kelompok jabatan fungsional peneliti sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, yaitu peneliti bidang transportasi jalan dan transportasi perkeretaapian .

1.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Jumlah SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sampai dengan bulan Desember Tahun Anggaran 2020 tercatat sebanyak 38 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

A. Komposisi Pegawai

Jumlah pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara rinci, perkembangan jumlah pegawai lima tahun terakhir dan komposisi pegawai dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.2 di bawah ini:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Pegawai Tahun 2015-2020

NO	GOLONGAN	TAHUN					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Golongan IV	14	15	15	13	11	10
2.	Golongan III	35	28	27	25	25	26

NO	GOLONGAN	TAHUN					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
3.	Golongan II	3	-	1	1	1	2
4.	Golongan I	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		52	43	43	39	37	38

Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

B. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan, yaitu S2 sebanyak 22 orang, D IV/S1 sebanyak 12 orang, D III sebanyak 1 orang, D I sebanyak 1 orang dan SLTA sebanyak 2 orang. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan menurut unit kerja masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

NO	PENDIDIKAN	TINGKAT PENDIDIKAN					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	S3	-	-	-	1	-	-
2.	S2	25	23	23	22	23	22
3.	DIV/S1	20	15	15	13	11	12
4.	D III	1	-	1	1	1	1
5.	D I	-	-	-	-	-	1
5.	SLTA	6	5	4	2	2	2
JUMLAH		52	43	43	39	37	38

Sumber: Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2020

C. Jumlah Tenaga Fungsional Peneliti

Dalam melaksanakan tugasnya, yaitu melakukan kegiatan penelitian maka sebagian besar pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki jabatan fungsional peneliti.

Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terdistribusi ke dalam empat jenjang peneliti, yaitu Peneliti Utama, Peneliti Madya, Peneliti Muda dan Peneliti Pertama. Perkembangan jumlah peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan jenjang jabatan selama kurun waktu lima tahun terakhir disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. 3 Perkembangan Jumlah Peneliti Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2017-2020

NO	JENJANG JABATAN	2017	2018	2019	2020
1.	Peneliti Utama	0	0	0	0
2.	Peneliti Madya	12	9	7	6
3.	Peneliti Muda	8	4	4	9
4.	Peneliti Pertama	18	13	13	7
JUMLAH		37	26	24	22

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2020

Jumlah peneliti cenderung mengalami penurunan selama dari tahun 2017. Penurunan jumlah peneliti tertinggi terjadi di Tahun 2018, yaitu sebanyak 26 orang dimana pada tahun sebelumnya terdapat 37 orang. Selanjutnya di tahun 2019 dan 2020 jumlah peneliti kembali berkurang dari 24 orang menjadi 22 orang. Penurunan jumlah peneliti ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- 1) Adanya aturan bahwa peneliti tidak dapat lagi merangkap pada waktu yang sama antara jabatan struktural dengan fungsional, dimana sebagian peneliti telah ditugaskan untuk duduk dalam jabatan struktural;
- 2) Adanya moratorium ASN/ Penerimaan ASN yang tertunda;
- 3) Adanya mutasi dan rotasi/ *tour off duty* lintas Eselon I, dimana sebagian peneliti ditugaskan di unit Eselon I lainnya sebagai struktural atau dosen;
- 4) Adanya jumlah peneliti yang memasuki usia pensiun.

D. Berdasarkan Bidang Penelitian

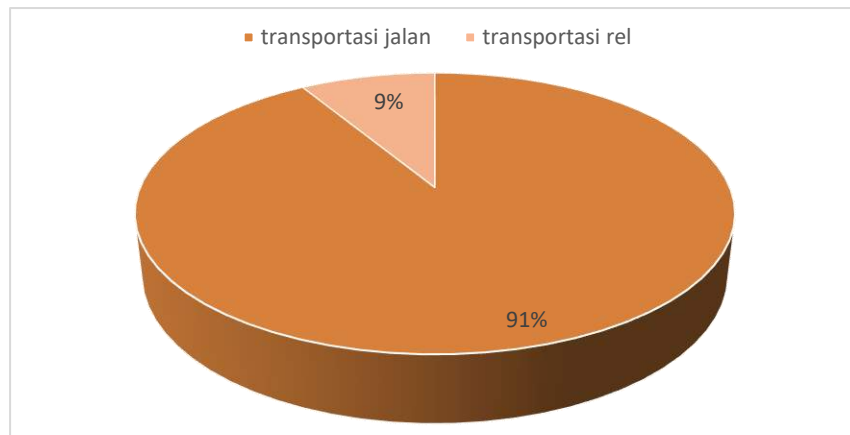
Para peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terbagi ke dalam dua bidang penelitian, yaitu penelitian transportasi jalan dan transportasi rel. Secara rinci komposisi peneliti berdasarkan jabatan dan bidang penelitian pada Tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.4 Komposisi Peneliti Berdasarkan Jabatan dan Bidang Penelitian Tahun 2020

NO	JABATAN	BIDANG PENELITIAN		JUMLAH
		TRANSPORTASI JALAN	TRANSPORTASI REL	
1.	Peneliti Utama	0	0	0
2.	Peneliti Madya	5	1	6
3.	Peneliti Muda	6	0	9
4.	Peneliti Pertama	9	1	7
JUMLAH		20	2	22

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2020

Berdasarkan kepakaran para peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga terbagi ke dalam dua bidang kepakaran sebagaimana telah ditetapkan oleh LIPI, yaitu transportasi jalan dan transportasi rel. Komposisi peneliti berdasarkan bidang kepakaran dapat dilihat pada Gambar 1.5 di bawah ini:



Gambar 1. 2 Komposisi Peneliti Berdasarkan Bidang Kepakaran Tahun 2020

Peneliti di lingkungan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian didominasi dengan bidang kepakaran transportasi jalan sebesar 91% dan transportasi rel sebanyak 9%.

1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan berbagai sumber daya, termasuk hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan aplikatif. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian tentunya memiliki potensi dan permasalahan yang harus dipetakan guna optimasi peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian ke kurun waktu 5 tahun mendatang.

1.4.1. POTENSI

Penekanan pentingnya rekomendasi kebijakan transportasi berbasis pada hasil penelitian merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan pencapaian sasaran strategis dari meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan dan regulasi pada penerapan prinsip-prinsip *good governance* yang telah menjadi salah satu pilar kebijakan Kementerian Perhubungan. Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan sektor transportasi perlu didukung oleh hasil-hasil penelitian yang prosesnya dilakukan pada tahap sebelumnya oleh para Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian beserta segenap mitra strategisnya baik internal maupun eksternal.

Informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan

transportasi sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran program yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya.

Terdapat beberapa potensi yang dapat menjadi *tools* (alat bantu) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Potensi tersebut mencerminkan peluang-peluang pemanfaatan hasil penelitian dan kerjasama yang dapat dilakukan untuk mendukung pemenuhan target kinerja layanan transportasi secara keseluruhan. Catatan potensi yang terdapat pada setiap unit kerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dikelompokkan sebagaimana berikut:

A. Koordinator atau pusat penelitian dan pengembangan kebijakan transportasi yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis

Melalui posisi penugasan pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki, maka Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam menjalankan program dan kegiatannya dapat berperan untuk memenuhi:

1. Kebutuhan organisasi Kementerian Perhubungan terhadap unit kerja yang melaksanakan pengkajian kebijakan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian, mulai dari kerangka perencanaan hingga evaluasi atas kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan.
2. Kebutuhan terhadap kajian sebagai *base evidence* untuk mendukung rekomendasi kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Unit Eselon 1 di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3. Peluang Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai acuan atau koordinator penyelenggaraan penelitian kebijakan transportasi sekaligus *Agent of Change* dalam formulasi kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

B. Kecukupan dukungan potensi sumber daya untuk menjalankan kegiatan penelitian yang bernilai strategis

Pada pemetaan kekuatan internal, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki kecukupan dukungan potensi sumber daya baik itu berupa jumlah peneliti, fasilitas penunjang kegiatan penelitian, ataupun ketersediaan alokasi anggaran untuk menjalankan program-program dan kegiatan penelitian yang bernilai strategis.

1. Mempunyai jumlah SDM Peneliti sebanyak 23 orang terdiri dari Peneliti Madya (7 orang), Peneliti Muda (6 orang), dan Peneliti Pertama (10 orang).
2. Terdapat fasilitas penunjang berupa jurnal ilmiah, sistem *database*, *software* perangkat lunak berlisensi untuk mendukung analisis lanjut data-data penelitian, serta peralatan-peralatan laboratorium lapangan untuk menunjang pelaksanaan survei lapangan dan beberapa instrumen pendukung operasional lainnya.
3. Memiliki kecukupan lokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan belanja barang dan modal, tunjangan kinerja peneliti, dan dana operasional untuk menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan, selain itu masih adanya peluang untuk mendapatkan sumber pendanaan selain APBN seperti: kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga tingkat daerah, lembaga swasta, lembaga nasional, ataupun lembaga internasional untuk melaksanakan penelitian-penelitian bernilai

strategis yang melibatkan mitra terkait tersebut.

C. Kekuatan potensi jejaring kerja sama mitra untuk menghasilkan kualitas penelitian yang baik dan dapat dipercaya

Sebagai upaya revitalisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai lembaga penyusun rekomendasi kebijakan transportasi di era Revolusi Industri 4.0, diperlukan dukungan kerjasama dengan mitra strategis untuk menghasilkan rekomendasi berbasis hasil penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Umpan balik dari mitra strategis selama proses penelitian, tidak hanya memperkaya metode penelitiannya saja, namun interaksi antar peneliti akan memberikan budaya positif dalam proses pengelolaan penelitian secara komprehensif.

1. Kerja sama Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan beberapa instansi penelitian di dalam negeri ataupun dengan jejaring stakeholder terkait termasuk perguruan tinggi dilaksanakan bertujuan untuk peningkatan kompetensi SDM peneliti, pengembangan sarana dan prasarana penelitian, peningkatan kolaborasi manajemen pengelolaan sumber daya penelitian, serta keaktifan peneliti dalam forum kerjasama nasional dan internasional baik secara bilateral maupun multilateral.
2. Adanya dukungan dalam bentuk regulasi perundangan yakni UU No.18 Tahun 2002 tentang Sistem Penelitian Nasional, yang menyiratkan adanya peluang untuk melakukan pengajuan akreditasi lembaga penelitian.

1.4.2. PERMASALAHAN

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian senantiasa berupaya mengadakan penelitian untuk dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat atas kualitas transportasi ditinjau dari aspek konektivitas antar wilayah, keselamatan dan keamanan, serta pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Permasalahan transportasi yang masih dihadapi saat ini masih beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai sudut pandang untuk menyelesaikannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menghadapi beberapa permasalahan yang menjadi tantangan ke depan. Permasalahan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Belum adanya legalitas kuat sebagai dasar transformasi kelembagaan

1. Legalisasi peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Roadmap dan SOP pengkajian kebijakan di bidang transportasi;
2. Kurang optimalnya pengambilan kebijakan transportasi berdasarkan pemanfaatan rekomendasi hasil penelitian/pengkajian.

B. Keterbatasan sumber daya untuk menjalankan kegiatan penelitian strategis

1. Terbatasnya kuantitas dan kompetensi SDM peneliti dan operator penunjang penelitian untuk dapat mencapai tujuan sebagai pusat kajian kebijakan transportasi.
2. Belum adanya peta komposisi peneliti di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai bentuk tanggungjawab penelitian perbidang yang dikhususkan.

3. Kurangnya dukungan fasilitas sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan penelitian dalam skala masif dan batasan waktu yang ditentukan.
4. Ketidakseimbangan proporsi alokasi dana penelitian dan dana manajerial sehingga perlu adanya dukungan alternatif pembiayaan penelitian dengan mitra strategis.

C. Belum optimalnya dukungan manajemen tata kelola Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

1. Adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan.
2. Kurangnya manajemen sistem informasi pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.
3. Masih rendahnya publikasi dan desiminasi hasil penelitian yang menjadi tolok ukur kinerja penelitian.
4. Belum optimalnya dukungan kebijakan serta komitmen pimpinan K/L terhadap eksistensi dan peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

D. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian

1. Pelaksanaan penelitian kajian transportasi belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Masih rendahnya alih teknologi dari hasil penelitian.

1.5. ISU DAN LINGKUNGAN STRATEGIS

Dari hasil kajian terhadap hasil pengumpulan data dan informasi yang diperoleh, isu strategis yang akan dihadapi pada periode Rencana Strategis (Renstra) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dapat dijelaskan pada uraian berikut ini:

1.5.1. ISU STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, tanggap terhadap perkembangan teknologi dan kondisi sosial masyarakat. Selain penekanan pada aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah, Kementerian Perhubungan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas transportasi secara berkelanjutan pada aspek keselamatan dan keamanan, serta pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Ketiga aspek diatas akan menjadi perhatian penting pada rencana kerja Kementerian Perhubungan untuk memberikan dukungan kelancaran proses distribusi orang dan barang.

Sementara itu, proses transformasi ekonomi perlu segera dimulai pada tahun 2020-2024 untuk memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju. Dalam arahan RPJMN 2020-2024 telah tercatat tantangan yang akan dihadapi meliputi: Produktivitas Tenaga Kerja Rendah, Produktivitas Kapital Rendah (ICOR tinggi 6,7), dan *Total Factor Productivity* Rendah. Di sisi lain, target pertumbuhan ekonomi 2020-2024 berada pada kisaran 5,2%-5,5% (rendah) hingga pada kisaran 5,4% - 6,5% (tinggi) agar dapat keluar dari *Middle Income Trap* (MIT) menuju Negara

Sejahtera Berpendapatan Tinggi di Tahun 2036. Target pertumbuhan 5,4% - 6,0 % memerlukan dukungan aspek transportasi baik dari sisi permintaan ataupun sisi produksi.

Isu strategis transportasi yang masih dihadapi saat ini sangat beragam sehingga perlu pendekatan secara menyeluruh dari berbagai aspek untuk menyelesaikannya. Kendati demikian, Kementerian Perhubungan selalu berupaya menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi yang ada, diantaranya yaitu:

1. Konektivitas
 - a. Belum optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan angkutan keberintisan;
 - b. Masih kurangnya minat swasta dalam penyediaan infrastruktur transportasi;
 - c. Kondisi infrastruktur transportasi yang masih belum memadai;
 - d. Terdapat beberapa PKN/PKW/KSN dan simpul transportasi belum terhubung dengan jalur darat baik jalan ataupun kereta api;
 - e. Peningkatan aksesibilitas dan penyediaan layanan transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK).
2. Kinerja Pelayanan
 - a. Menurunnya peran angkutan umum dan maraknya transportasi *online*;
 - b. Belum adanya penyuluhan/perbaikan pelayanan untuk pelaksanaan angkutan pepadu yang diharapkan melalui subsektor, dimana standar pelayanan maksimal dirasakan masih perlu ditingkatkan;
 - c. Belum optimalnya peran angkutan laut, yakni karena adanya ketimpangan muatan dari kawasan barat dan kawasan timur;
 - d. Belum optimalnya peralihan transportasi barang yang didominasi moda jalan;
 - e. Belum optimalnya pelayanan transportasi multimoda dan antarmoda yang terintegrasi;
 - f. Adanya keterbatasan infrastruktur bandar udara terutama dalam menyediakan *slot time* yang mengakibatkan sulitnya melakukan penambahan kapasitas angkutan udara;
 - g. Sebagian bandar udara mengalami *overcapacity* sementara upaya pembangunan bandar udara tidak mungkin dapat terselesaikan dalam satu tahun anggaran;
3. Keselamatan dan Keamanan
 - a. Belum optimalnya tingkat kesadaran dan peran serta masyarakat akan keselamatan dan keamanan transportasi;
 - b. Belum optimalnya pemenuhan standar keselamatan dan keamanan transportasi meliputi kecukupan dan kehandalan sarana prasarana keselamatan dan keamanan transportasi sesuai dengan perkembangan teknologi;
 - c. Kurang optimalnya pelaksanaan perlindungan lingkungan yang diakibatkan penyelenggaraan transportasi;
 - d. Belum optimalnya penanganan perlintasan tidak sebidang jalur KA dengan jalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Dukungan Kebutuhan Percepatan Pariwisata
 - a. Kemudahan akses dari simpul utama terdekat menuju sepuluh destinasi baru tujuan wisata;

- b. Penyediaan layanan moda transportasi hingga ke pusat tujuan wisata prioritas untuk mengakomodasi 400 juta perjalanan wisatawan nusantara dan 22,3 juta wisatawan mancanegara;
 - c. Kurangnya tenaga profesional operator transportasi yang dapat memenuhi standar SDM untuk mendukung layanan bagi wisatawan mancanegara.
5. Dukungan Kebutuhan Percepatan Logistik
- a. Masih tingginya biaya logistik terhadap PDB dan masih rendahnya skor Logistic Performance Index (LPI);
 - b. Permasalahan kelembagaan pada operator transportasi multimoda;
 - c. Tenaga profesional operator transportasi multimoda yang belum memenuhi standar kompetensi SDM untuk mendukung layanan logistik nasional.
6. Perkembangan Teknologi dan Kebutuhan SDM
- a. Terbatasnya kualitas, kuantitas, standar kompetensi SDM Transportasi dan tenaga pendidik transportasi;
 - b. Belum optimalnya tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan masih kurangnya kualitas dan kuantitas tenaga auditor internal serta penggunaan aspek pengaruh teknologi informasi secara optimal;
 - c. Kurangnya Peneliti adalah modal utama yang cukup menentukan kualitas dan produktivitas hasil penelitian dan pengembangan transportasi;
 - d. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan bidang perhubungan;
 - e. Masih tingginya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) berbasis fosil dalam penyelenggaraan transportasi.
7. Pemindahan Ibu Kota Negara

Pemindahan Ibu Kota Negara ke luar Pulau Jawa dirasakan perlu disebabkan serangkaian permasalahan yang terjadi. Beberapa permasalahannya adalah sekitar 57 % penduduk Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa sehingga perlu adanya pendistribusian penduduk ke daerah yang masih memiliki jumlah penduduk yang rendah, kontribusi ekonomi per pulau terhadap PDB Nasional yang belum merata dimana saat ini 58,49 % dari PDB Nasional dikontribusikan oleh Pulau Jawa, mulai terjadinya krisis ketersediaan air di Pulau Jawa terutama DKI Jakarta dan Jawa Timur, konversi lahan terbesar terjadi di Pulau Jawa, pertumbuhan urbanisasi yang sangat tinggi dimana konsentrasi terbesar terdapat di Jakarta dan Bodetabekpunjur, serta meningkatnya beban Jakarta sehingga terjadi penurunan daya dukung lingkungan dan besarnya kerugian ekonomi yang dihadapi. Untuk mendukung suksesnya proses transformasi pemindahan Ibu Kota Negara baru ke Kalimantan perlu adanya perencanaan Hub Transportasi Antarmoda dan mendorong adopsi investasi penyediaan moda transportasi ramah lingkungan.

1.5.2. ISU STRATEGIS BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Berbagai isu dalam menghadapi megatrend dunia pada Tahun 2045 menjadi salah satu aspek dalam mengkaji isu strategis pengembangan Badan Litbang Perhubungan 2020-2024. Selain terkait dengan demografi, geopolitik, ekonomi, serta persaingan sumber daya alam, isu

teknologi dan perubahan iklim harus menjadi perhatian khusus di sektor transportasi. Kedepan, tren perubahan teknologi akan didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi yang akan membawa perubahan signifikan pada penyediaan moda transportasi, inovasi layanan jasa transportasi, serta perilaku dalam bertransportasi.

Selain itu, tantangan pemanasan global akan semakin besar dengan terjadinya kejadian ekstrim dan perubahan iklim jangka panjang yang diindikasikan adanya peningkatan suhu global sebesar 3-3,5% apabila tidak diimbangi dengan adanya usaha menurunkan emisi. Dari hasil telaahan terhadap hasil pengumpulan data dan informasi yang diperoleh, isu strategis yang akan dihadapi Badan Litbang Perhubungan dalam periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 dapat dikompilasikan pada kelompok isu sebagai berikut.

A. Kebutuhan Penguatan Peran Badan Litbang Perhubungan

Badan Litbang Perhubungan sebagai salah satu Instansi Pemerintah yang bertugas melakukan kegiatan penelitian di bidang transportasi senantiasa dituntut untuk selalu melakukan perubahan dan mengembangkan langkah-langkah strategis dan realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Adanya perubahan dan perkembangan lingkungan baik pada skala dalam negeri, global yang dinamis maupun tuntutan Reformasi Birokrasi harus menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan penguatan peran ke depan.

Pada **Aspek Kelembagaan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
2. Transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT);
3. Penyiapan kelembagaan kelitbangan di era digitalisasi sebagai bagian dari era revolusi industri 4.0;
4. Peningkatan peran dan kerjasama dengan lembaga penelitian non pemerintah baik skala nasional ataupun global dalam bidang transportasi.

Pada **Aspek Regulasi dan Kebijakan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Perlunya penguatan struktur dan relevansi regulasi di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
2. Kebutuhan terhadap standarisasi teknis terhadap pengaplikasian teknologi terbaru di bidang transportasi;
3. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru di bidang transportasi yang perlu diantisipasi;
4. Belum adanya konvergensi kebijakan antar K/L dan stakeholder terhadap pelaksanaan penelitian nasional;
5. Peningkatan monitoring dan evaluasi serta efektifitas pelaksanaan regulasi dan kebijakan hasil penelitian transportasi.

B. Tuntutan Penguatan Sumber Daya Internal

Pada **Aspek Sumber Daya Manusia**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan baik kuantitas ataupun kualitas SDM aparatur di lingkungan Badan Litbang Perhubungan;
2. Perlunya pemetaan komposisi peneliti di Badan litbang Perhubungan sebagai bentuk tanggungjawab penelitian per bidang yang dikhususkan untuk mendukung kualitas hasil rekomendasi kebijakan transportasi;
3. Belum optimalnya sistem diklat dan sertifikasi SDM Penelitian yang dapat memperkuat kompetensi keahlian bidang penelitian;
4. Penguasaan SDM terhadap teknologi terkini di era revolusi industri 4.0.

Pada **Aspek Pendanaan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Porsi alokasi APBN Badan Litbang Perhubungan yang masih kecil (termasuk untuk membiayai penelitian berbagai usulan Daerah);
2. Skema pendanaan penelitian masih terbatas, sementara sesuai RPJMN/RIPNas sumber pembiayaan diharapkan lebih kreatif/*creatif financing* melalui pembiayaan alternatif penelitian dengan mitra strategis.

Pada **Aspek Sarana dan Prasarana**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana bagi pengembangan dan penunjang penelitian dalam skala masif dan batasan waktu yang ditentukan;
2. Semakin mendesaknya pengembangan dan tuntutan terhadap rekomendasi kebijakan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan baik jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang;
3. Belum sepenuhnya hasil penelitian dipublikasikan sebagai bagian dari penilaian kinerja;
4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong adanya perubahan topik riset di bidang transportasi, sehingga perlu antisipasi terhadap penerapan teknologi transportasi terbaru;
5. Perlu adanya penguasaan pembaruan teknologi bidang transportasi untuk mengikuti perkembangan dan permintaan;
6. Kebutuhan pengaplikasian sistem informasi dalam penyusunan database hasil-hasil penelitian transportasi.

C. Peningkatan Dukungan Manajemen Tata Kelola Badan Litbang

Pada **Manajemen Implementasi**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Penyelesaian permasalahan kelembagaan dan organisasi sesuai arahan rencana penguatan kelembagaan dan organisasi Badan Litbang Perhubungan;
2. Peningkatan koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian untuk menghindari tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor atau para pihak terkait lainnya;
3. Sinkronisasi perencanaan penelitian antar K/L dengan mitra Pemerintah Daerah untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil penelitian;
4. Sosialisasi secara intens terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian.

Pada **Tata Kelola Kinerja Pelayanan**, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan:

1. Optimalisasi utilisasi hasil penelitian baik publikasi ataupun desiminasi yang menjadi tolok ukur kinerja penelitian;
2. Penyediaan manajemen sistem informasi pemanfaatan hasil penelitian;
3. Peningkatan kinerja pelayanan berupa peningkatan kualitas hasil penelitian dan pemanfaatannya;
4. Optimasi pemanfaatan hasil penelitian untuk rekomendasi kebijakan dalam pengambilan keputusan strategis bidang perhubungan.

Identifikasi lingkungan strategis penyusunan Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 didasarkan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Fokus Riset Transportasi pada Prioritas Riset Nasional Tahun 2017-2045, Penugasan dari Naskah RPJMN 2020-2024, serta Arah Kebijakan Kementerian Perhubungan pada Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Dari berbagai referensi tersebut, didapatkan beberapa perkembangan ancaman lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi pengembangan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 1.5 Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024

No	Faktor	Identifikasi Ancaman Lingkungan Strategis
1	Sosial - Ekonomi	• Masih kurangnya data hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan atau diakses luas oleh masyarakat. • Masih kurangnya informasi Pemerintah terkait dengan hasil penelitian strategis bidang transportasi. • Peran lembaga penelitian dalam mengantisipasi globalisasi ekonomi dunia dan mendukung daya saing ekonomi nasional.
2	Lingkungan Global	• Isu perubahan iklim dan kerawanan bencana alam yang mempengaruhi layanan transportasi. • Permasalahan penghematan energi dan pengurangan emisi dari sektor transportasi. • Pertimbangan dampak lingkungan yang sering menghambat upaya pengembangan jaringan layanan transportasi.
3	Politik- Legal	• Tuntutan daerah atau publik bagi perluasan jaringan transportasi pada kawasan strategis nasional. • Transformasi regulasi di Badan Litbang Perhubungan menuju sistem yang modern, bermanfaat dan terbuka. • Dukungan regulasi dan peraturan terkait dalam penguatan fungsi dan peran Badan Litbang.
4	Etika- Akuntabilitas	• Peningkatan akuntabilitas publik terhadap penyelenggaraan penelitian dan penyediaan data transportasi hasil pengkajian. • Responsivitas terhadap isu transportasi yang memerlukan peran Badan Litbang.

Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 menjabarkan berbagai strategi untuk mencapai fokus peningkatan konektivitas, pelayanan transportasi serta keselamatan dan keamanan transportasi disamping agenda prioritas berupa dukungan pengembangan destinasi pariwisata, penguatan rantai dan kinerja logistik, penguatan SDM, peningkatan fasilitas transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK), serta rencana pemindahan Ibukota Negara baru.

Tentunya berbagai isu strategis muncul sebagai dinamika dalam pencapaian tujuan tersebut, sehingga Badan Litbang Perhubungan bertugas untuk memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Kementerian Perhubungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Litbang Perhubungan. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka semua satuan kerja di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, pimpinan dan staf harus melaksanakan program yang telah ditetapkan tersebut secara profesional, akuntabel, integritas, dan inovatif serta senantiasa berorientasi kepada peningkatan kinerja (*performance improvement*). Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya maka akan dilakukan evaluasi terhadap capaian target dan pelaksanaan anggaran dalam Renstra setiap tahunnya dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis internal mencakup: kebutuhan penguatan peran Badan Litbang Perhubungan, tuntutan penguatan sumber daya internal, dan peningkatan dukungan manajemen tata kelola Badan Litbang Perhubungan.

1.6. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Adapun sistematika laporan adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan

Bab ini menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan penekanan kepada potensi, sumber daya manusia, aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*).

BAB II – Perencanaan Kinerja

Bab ini menyajikan ringkasan/ ikhtisar rencana strategis, dan perjanjian kinerja tahun 2020.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2020, yaitu terdiri dari:

- a. Tahapan Pengukuran Kinerja
- b. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2020

Menguraikan secara sistematis pencapaian kinerja pada tahun 2020, pencapaian kinerja berdasarkan perbandingan realisasi dan target dalam rentang waktu beberapa tahun,

perbandingan antara realisasi dan target dalam dokumen renstra, analisis keberhasilan/kegagalan dan hambatan/ kendala capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja.

- c. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya keuangan;
- d. Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
- e. Realisasi Anggaran Tahun 2020
Menguraikan pemanfaatan dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi beserta analisis anggaran tidak terserap.

BAB IV – Penutup

Bab ini menyajikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB V – Lampiran

Bab ini menyajikan lampiran yang mendukung Laporan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian seperti Perjanjian Kinerja dan data-data lainnya yang dianggap perlu.

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024

2.1.1. Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia

2.1.2. Visi dan Misi Kementerian Perhubungan

2.1.3. Tujuan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program Kementerian Perhubungan

2.1.4. Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan

2.1.5. Tujuan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program Badan Litbang Perhubungan

2.1.6. Visi dan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

2.1.7. Tujuan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

2.2 Perjanjian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

BAB 02

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS BADAN LITBANG PERHUBUNGAN 2020-2024

Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan menjadi pedoman dan komitmen perencanaan jangka menengah dalam menjalankan kebijakan strategis serta menjadi landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan di seluruh unit kerja di lingkungan Badan Litbang Perhubungan dalam kurun waktu 2020–2024. Rencana strategis dimaksud selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan.

Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah Badan Litbang Perhubungan untuk periode lima tahun, terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dokumen tersebut disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (RPJM Nasional 2020–2024) sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 Tahap Keempat Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

Sasaran Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 adalah:

mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 yang juga merupakan RPJMN ke IV dalam RPJPN 2005 – 2025, terdapat 4 (empat) pilar pembangunan yakni:

1. Kelembagaan politik dan hukum yang mantap;
2. Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat;
3. Struktur ekonomi yang semakin maju dan kokoh;
4. Terwujudnya keanekaragaman hayati yang terjaga.

Ke-empat pilar tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional untuk mempermudah dalam pelaksanaan implementasinya. Ke-7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020- 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing; Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020 – 2024;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;

7. Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, keamanan dan transformasi pelayanan publik.

2.1.1. VISI DAN MISI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 adalah:

**Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian
Berlandaskan Gotong-Royong.**

Visi Presiden ini selaras dengan sasaran pembangunan nasional pada tahun 2020-2024 yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 dan menjadi landasan dalam Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2020 – 2024, yakni:

**Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan
Berkesinambungan**

Untuk mendukung tercapainya keberhasilan dari Visi Presiden Tahun 2020- 2024 tersebut, ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden yang harus dilaksanakan dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan pada kurun waktu 2020 – 2025, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Di dalam Arahan Presiden, terkait dengan pelaksanaan 9 Misi yang telah disampaikan, sektor perhubungan mempunyai fokus kegiatan yang harus Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020 – 2024 ditangani untuk menunjang capaian misi, terutama pada misi 2, misi 3, dan misi 4 sebagai berikut:

Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

1. Mengintegrasikan pembangunan infrastruktur dengan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri;
2. Mengembangkan infrastruktur perkotaan: perumahan/tempat tinggal/hunian, transportasi massal, sentra-sentra ekonomi yang terintegrasi, serta memastikan ketersediaan infrastruktur air bersih, tenaga listrik, dan pengolahan limbah/sampah;
3. Meneruskan revitalisasi dan pembangunan sarana dan prasarana logistik domestik dan internasional, seperti pelabuhan dan gudang dengan fasilitas pengolahan pascapanen, agar biaya logistik dapat bersaing dengan memanfaatkan kemajuan digital;
4. Memfasilitasi berkembangnya ekonomi digital, termasuk transportasi *online*, dengan menciptakan peluang bisnis, kepastian hukum pada pelaku usaha dan perlindungan pada konsumen, serta meningkatkan daya saing demi kepentingan nasional.

Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan

1. Pembenahan Infrastruktur (Tol Laut) terutama di Indonesia bagian Timur;
2. Meningkatkan konektivitas antarpulau, pelabuhan, dan tol laut;
3. Membangun infrastruktur jalan tol, jalan kereta rel ganda, dan bandara di Sukabumi.

Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

- Mengurangi emisi karbon dan meningkatkan transportasi massal ramah lingkungan.

Kata kunci dalam Arahan Presiden untuk pelaksanaan pembangunan Sektor Perhubungan pada Tahun 2020-2024 adalah: penguatan aksesibilitas dan konektivitas antar kawasan, transportasi perkotaan, penguatan rantai logistik, dukungan IPTEK, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

2.1.2. VISI DAN MISI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Sehubungan dengan penyesuaian kebijakan sebagaimana tercantum dalam dokumen *Review Renstra Kementerian Perhubungan 2020–2024*, visi dan misi Badan Litbang Perhubungan mengalami penyesuaian. Secara ringkas isi dokumen *Review Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020–2024* disajikan sebagai berikut:

Pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan 2020-2024 ditetapkan dengan memperhatikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan sebagai penjabaran lanjut untuk mewujudkan tema dan agenda pembangunan nasional pada tahun 2020-2024.

Didasarkan pada Tema dan Agenda Pembangunan Nasional Tahun 2020 – 2024, yakni untuk mewujudkan Indonesia yang berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan, maka untuk mendukung Visi Presiden 2020 – 2024 guna menjalankan agenda pembangunan dimaksud, ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

“Kementerian Perhubungan yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Pembangunan transportasi nasional merupakan salah satu strategi kebijakan yang ditempuh untuk mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif antar wilayah. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Kementerian Perhubungan guna mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah, ditetapkan Misi Kementerian Perhubungan, sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;

3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;
5. Mewujudkan pengembangan pemanfaatan hasil inovasi teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Misi yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan tersebut di atas, sudah selaras dan sejalan dengan Arahan Presiden untuk melaksanakan pembangunan di Sektor Perhubungan dengan mengacu pada amanat yang tertuang dalam 9 (sembilan) Misi Presiden.

2.1.3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Presiden yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Kementerian Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan Kementerian Perhubungan dengan memperhatikan visi. Untuk mewujudkan misi Kementerian Perhubungan, dapat dicapai melalui beberapa tujuan.

Tujuan Pembangunan sektor Perhubungan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi;
4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan;
5. Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator output sebagai fokus utama Kementerian Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya rasio konektivitas nasional menjadi 0,763 pada tahun 2024;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan diindikasikan dengan:
 - a. Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi sebesar 88,5 pada tahun 2024;
 - b. Capaian *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi sebesar 82,08% pada tahun 2024.
3. Meningkatnya keselamatan transportasi yang diukur dengan rasio kejadian kecelakaan transportasi per 1 juta keberangkatan sebesar 23,71 pada tahun 2024.

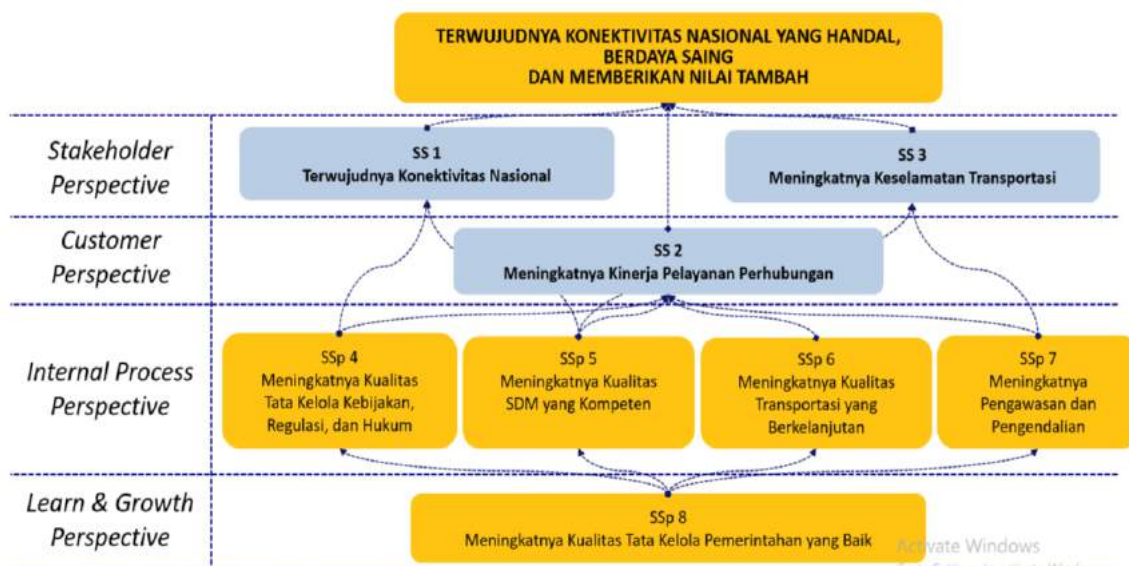
Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai

sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dirumuskan dari sasaran nasional pembangunan sektor transportasi dalam RPJMN Tahun 2020 – 2024 dan memperhatikan permasalahan dan capaian pembangunan tahun 2020 – 2024.

Pada Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2020-2024 telah dicantumkan target Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan. Perwujudan kondisi maju dan sejahtera akan dapat dicapai dengan dukungan penyelenggaraan jaringan transportasi yang andal bagi seluruh masyarakat yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Berpijak pada pendekatan tersebut, maka fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional adalah: a). Konektivitas Poros Maritim; b). Konektivitas Multimoda; c). Keselamatan Transportasi; dan d). Transportasi Perkotaan. Empat (4) fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi menjadi dasar penanganan terhadap isu strategis pembangunan transportasi tahun 2020-2024, sebagai berikut:

- Peningkatan aksesabilitas antarwilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi;
- Perkuatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah;
- Integrasi layanan antar sektor unggulan dalam pengembangan kawasan;
- Memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Sasaran strategis pembangunan Kementerian Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Perumusan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Perhubungan menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) yang dibagi empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2. 1 Peta Strategis Kementerian Perhubungan

Adapun Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. SS 1. Terwujudnya Konektivitas Nasional

Untuk mewujudkan tujuan: Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi.

b. SS 2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan

Untuk mewujudkan tujuan:

- (1) Meningkatnya layanan transportasi yang diindikasikan dengan capaian *on time performance* dan penurunan emisi gas rumah kaca serta indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi;
- (2) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan yang diindikasikan dengan meningkatnya akuntabilitas Kementerian Perhubungan, meningkatnya tata kelola pelayanan publik, meningkatnya tata kelola kebijakan, regulasi, dan hukum, dan meningkatnya tata kelola organisasi;
- (3) Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi

c. SS 3. Meningkatnya Keselamatan Transportasi

Untuk mewujudkan tujuan: Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Kementerian Perhubungan tahun 2020 – 2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output*, yang dijabarkan menjadi 3 (tiga) sasaran strategis dan 5 (lima) sasaran penunjang menggunakan pendekatan metode *Balanced Score Card* (BSC) yang dibagi dalam 4 (empat) perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective* dan *learning and growth perspective*, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Stakeholders Perspective

Mencakup SS-1 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 1 Rasio Konektivitas Nasional

Dan mencakup SS-3 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 1 juta keberangkatan

b. Customer Perspective

Mencakup SS-2 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi
- IKSS 2.2 *On Time Performance* Layanan Transportasi

c. Internal Process Perspective

(1) Mencakup SS-4 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- IKSp 4 Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum

- (2) Mencakup SSP-5 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 5 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Yang Kompeten
- (3) Mencakup SSP-6 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 6 Presentase penurunan emisi GRK sektor transportasi
- (4) Mencakup SSP-7 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 7 Opini BPK “Wajar Tanpa Pengecualian”.
- (5) Mencakup SSP-8 dengan Indikator Kinerja Penunjang:
 - IKSp 8 Indeks RB Kementerian Perhubungan

2.1.4. VISI DAN MISI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Visi dan Misi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan 2020-2024 ditetapkan dengan menyelaraskan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan serta memperhatikan berbagai dinamika lingkungan strategis, perkembangan IPTEK, dan kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024. Didasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkan Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut:

“Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif guna mendukung terwujudnya Visi Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah”

Penyelenggaraan serangkaian proses penelitian kebijakan bidang perhubungan yang berkualitas, antisipatif, dan responsif merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan rekomendasi kebijakan yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif, ditetapkan Misi Badan Litbang Perhubungan, sebagai berikut:

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang kemanfaatannya memiliki nilai yang strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan;
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dengan para pihak terkait sebagai mitra kerja strategis;
3. Membangun sistem manajemen penelitian di bidang transportasi melalui peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien;
4. Penguatan sarana, prasarana, SDM, pendanaan, *database* penelitian dan kelembagaan dengan dukungan kinerja perencanaan, program, dan penganggaran yang suportif serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang andal.

2.1.5. TUJUAN DAN SASARAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Badan Litbang Perhubungan dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Badan Litbang Perhubungan, maka **Tujuan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan;
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

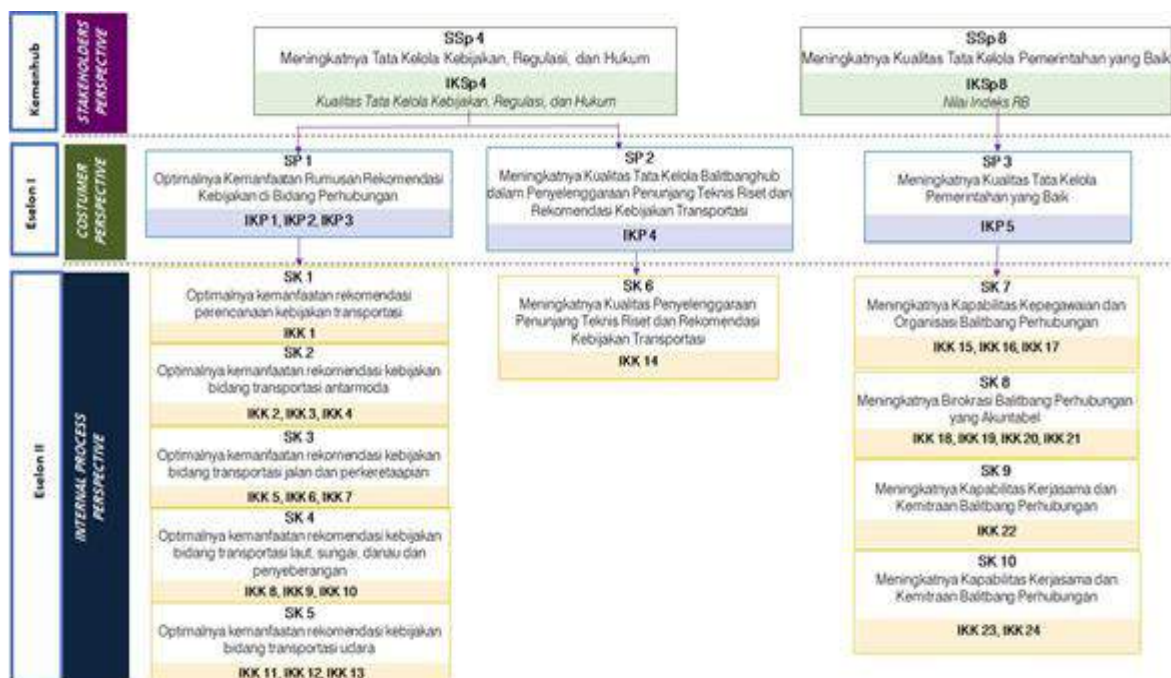
Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output* Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya persentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya persentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Meski demikian, sesuai dengan Misi pertama dari Badan Litbang Perhubungan terkait dengan pelaksanaan penelitian, output kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti Badan Litbang Perhubungan dapat dikembangkan menjadi initial atau intermediate outcome berupa rekomendasi kebijakan. Bentuk rekomendasi kebijakan disesuaikan dengan tema penelitian dan kelompok sasaran yang tepat. Initial atau intermediate outcome digunakan sebagai salah satu Indikator Kinerja Program.

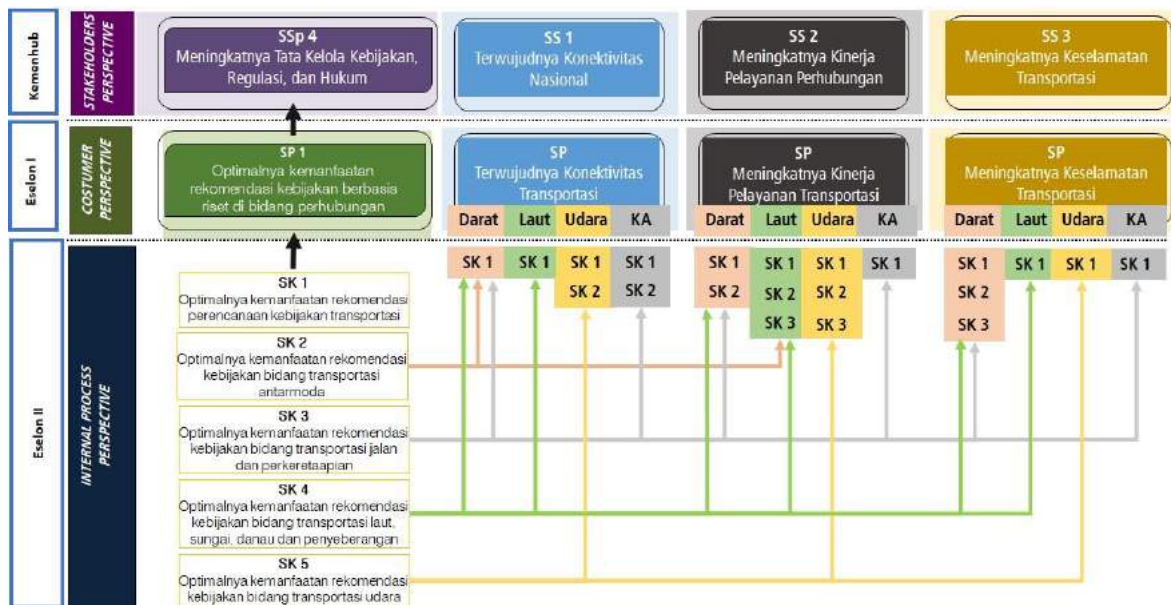
Dalam penyusunannya, Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode balanced scorecard (BSC) dan cascading yang menyelaraskan hubungan antara target kinerja Kementerian Perhubungan dengan Eselon 1 Unit Badan Litbang Perhubungan beserta unit-unit organisasi di dalamnya. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai unit kerja yang bertugas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi memiliki potensi untuk dapat menjadi pusat unggulan penelitian kebijakan transportasi sesuai dengan fungsi dan kewenangannya secara efektif dan efisien. Termasuk didalamnya adalah merumuskan langkah-langkah secara terarah membentuk tujuan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dan sasaran program yang menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam setiap perencanaannya. Permasalahan yang dihadapi selama ini dengan adanya tumpang tindih pelaksanaan penelitian dengan subsektor di lingkungan Kementerian Perhubungan Peningkatan dapat diantisipasi dengan baik melalui koordinasi antar institusi dalam penyelenggaraan penelitian.

Atmosfir transformasi kelembagaan Badan Litbang Perhubungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai program reformasi birokrasi yang mengarah pada Badan Kebijakan Transportasi (BKT) memberikan dampak positif dengan konsep mirroring dimana informasi hasil penelitian yang diolah melalui proses analisis data dan informasi akurat akan membantu memberikan rumusan kebijakan strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak pengambil kebijakan sektor transportasi. Untuk itu, diperlukan kedekatan komunikasi melalui hubungan tata kerja yang dibangun secara harmonis antara Unit Eselon 1 Badan Litbang Perhubungan dengan para penggunanya, mulai dari Menteri Perhubungan, Unit Eselon 1 di lingkungan Kementerian Perhubungan terutama pada jajaran Ditjen Teknis, dan para Kepala Daerah yang memerlukan rekomendasi atas evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang perhubungan di daerah, yang secara akumulatif akan memberikan hasil optimal capaian kinerja Kementerian Perhubungan. Selengkapnya, Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 berikut:



Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerja Sama, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan

Gambar 2. 2 Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan



Gambar 2. 3 Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan

Hubungan antara Sasaran Strategis (SSp), Sasaran Program (SP), dan Sasaran Kegiatan (SK) adalah berupa garis koordinasi dan dukungan dalam bentuk vertikal dimana SK mendukung tercapainya SP, kemudian SP menentukan tercapainya target SSp. Program pada Eselon I Badan Litbang Perhubungan akan mendukung tercapainya *outcome* pada Sasaran Strategis di tingkat Kementerian Perhubungan, yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum (SSp 4) serta Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (SSp 8). Sedangkan Sasaran Strategis tersebut akan mendukung tercapainya sasaran utama strategis Kementerian Perhubungan yaitu Terwujudnya Konektivitas Nasional (SS 1), Meningkatkan Kinerja Pelayanan Perhubungan (SS 2), dan Meningkatkan Keselamatan Transportasi (SS3). Dengan demikian program-program dan kegiatan-kegiatan dari Eselon I dan Eselon II Badan Litbang Perhubungan selain untuk mendukung SSp4 dan SSp 8, juga direncanakan untuk mendukung SS1, SS2, dan SS3.

2.1.6. VISI DAN MISI PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Visi dan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024 ditetapkan dengan menyelaraskan Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan berbagai dinamika lingkungan strategis, perkembangan IPTEK, dan kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024. Didasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkan Visi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai berikut:

“Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai pusat pengkajian dan informasi ilmiah bidang transportasi jalan dan perkeretaapian guna mendukung terwujudnya Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif”

Penyelenggaraan serangkaian proses penelitian kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang berkualitas, antisipatif, dan responsif merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan rekomendasi kebijakan yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif, ditetapkan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, sebagai berikut:

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang kemanfaatannya memiliki nilai yang strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan;
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dengan para pihak terkait sebagai mitra kerja strategis;
3. Membangun sistem manajemen penelitian di bidang transportasi melalui peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien;
4. Penguatan sarana, prasarana, SDM, pendanaan, database penelitian dan kelembagaan dengan dukungan kinerja perencanaan, program, dan penganggaran yang suportif serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang andal.

2.1.5. TUJUAN DAN SASARAN PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2020-2024

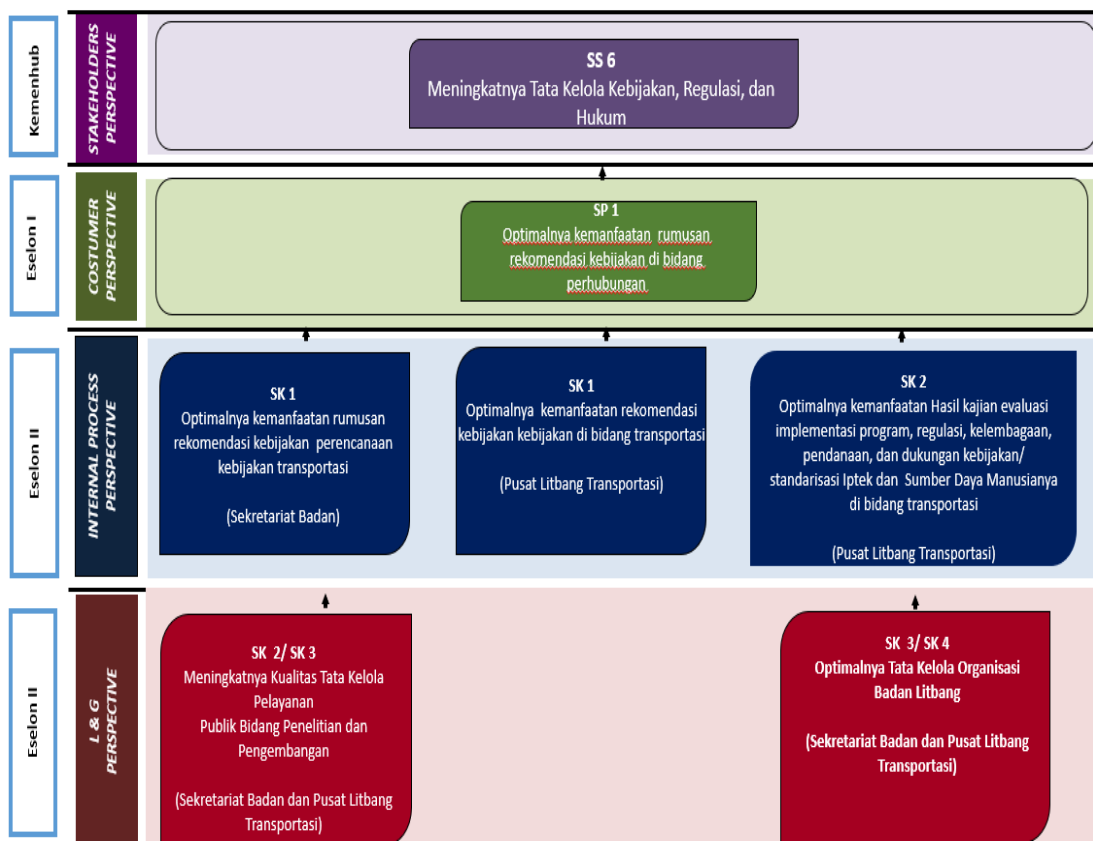
Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, maka **Tujuan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan;
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output* Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya persentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya persentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dirumuskan dari *sasaran strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dan memperhatikan permasalahan dan capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode balanced scorecard (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif yaitu stakeholder perspective, costumer perspective, internal proses perspective dan learning and growth perspective sebagai berikut:*



Gambar 2.4 Peta Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Adapun sasaran Program Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan (1) yang akan dicapai adalah Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu sebagai berikut:
 - a. Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2).
 - b. Tingkat Kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi jalan dan perkeretaapian.
2. Sasaran Kegiatan (2) yang akan dicapai adalah Optimalnya kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu sebagai berikut:
 - a. Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK.
 - b. Sumber Daya Manusianya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder.
3. Aspek Sasaran Kegiatan (3) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan

indikator kinerja kegiatan yaitu Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian.

4. Sasaran Kegiatan (4) yang akan dicapai adalah Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Tingkat pengelolaan kegiatan organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Sasaran strategis yang diuraikan menjadi sasaran program dan sasaran kegiatan tersebut disusun untuk mencapai tujuan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yaitu terwujudnya dukungan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Perumusan Rekomendasi Kebijakan Strategis Badan Litbang Perhubungan.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan Sesuai Renstra Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	35%	36%	37%	38%	39%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	30%	30%	30%	32%	32%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	30%	31%	32%	33%	34%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	80%	85%	85%	90%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	3	3	3

Selanjutnya target kinerja di atas dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan dokumen perencanaan awal sebagai dasar penentuan target untuk penyusunan perjanjian kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu. Penyusunan target perjanjian kinerja dalam hal ini mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan selama satu tahun tersebut.

2.2. PERJANJIAN KINERJA PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) berisikan ikhtisar rencana kerja yang diperjanjikan pada Tahun 2020 dan merupakan dokumen kontrak kerja antara Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Kepala Badan Litbang Perhubungan.

Pada tahun 2020, mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 terkait kebutuhan revisi dokumen PK, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyusun sebanyak dua dokumen Perjanjian Kinerja, yaitu:

- (1) Dokumen PK awal yang disusun pada bulan Januari 2020 dengan pagu anggaran sebesar Rp 23.257.544.000,00;
- (2) Dokumen PK revisi I yang disusun pada bulan Februari 2020 pergantian Jabatan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian serta Jabatan Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian;
- (3) Dokumen PK revisi II yang disusun pada bulan Mei 2020 dikarenakan adanya pergantian Jabatan Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian;
- (4) Dokumen PK revisi III yang disusun pada bulan September 2020 dikarenakan adanya revisi anggaran sehingga pagu menjadi Rp 22.212.565.000,00 dan adanya pergantian Jabatan Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian;
- (5) Dokumen PK revisi IV yang disusun pada bulan Desember 2020 dikarenakan adanya perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Mutasi Jabatan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Adapun target capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Tahun 2020 dapat dilihat pada **Lampiran 4 dan Lampiran 5**.

AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- 3.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2020
 - 3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Tahun 2020
 - 3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020 Pusat Penelitian Dan Pengembangan Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian
 - 3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Renstra Tahun 2020
- 3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan
- 3.4 Capaian Keberhasilan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2020

BAB 03

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Tahapan pengukuran kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis *web*, yaitu *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk *monitoring* capaian kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, dan III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Metode pengukuran kinerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang disusun dalam laporan monitoring capaian kinerja setiap triwulan. Selain itu, sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan *monitoring* capaian realisasi target *output* kegiatan, Badan Litbang Perhubungan menyusun laporan Rencana Aksi Kinerja Bulanan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap Bulan. Selain Laporan Rencana Aksi Kinerja, Badan Litbang Perhubungan menyusun Laporan Evaluasi Program secara periodik setiap triwulan sebagai bentuk *monitoring* kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sementara, Kemenkeu melakukan *monitoring* capaian target dan proses *output*/kegiatan melalui pemanfaatan aplikasi Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>. Sedangkan, Bappenas sendiri melalui pemanfaatan aplikasi *e-monev* penerapan PP 39 Tahun 2006 dengan alamat <http://e-monev.bappenas.go.id/emon3> dalam bentuk *monitoring* realisasi target anggaran dan *output* kegiatan.

3.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilihat berdasarkan pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target rencana dan realisasi indikator kinerja kegiatan pada masing-masing perspektif.

Penghitungan prosentase capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 Tahun 2016 tentang

Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Penetapan cara perhitungan prosentase kinerja untuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Adapun tahapan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja pada Tahun 2020 dalam Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024.

Sesuai dengan tupoksi, maka program untuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian periode 2020-2024 adalah **“Program Riset, Ilmu Pengetahuan, dan Inovasi”**. Dalam hal ini program dan kegiatan tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut untuk pencapaian sasaran program yang akan sangat tergantung dari kinerja program/ kegiatan yang mendukung IKP Badan Litbang Perhubungan, yaitu IKK pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai indikator keluaran (*output*) yang merupakan target capaian.

Pada restrukturisasi program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 tidak dikelompokkan berdasarkan kegiatan per-unit kerja tetapi dibagi dalam 2 kelompok kegiatan besar, yaitu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan serta Kegiatan Dukungan Manajemen Litbang Kementerian Perhubungan. Pencapaian kinerja program penelitian dan pengembangan perhubungan selanjutnya dijabarkan dalam tiga sasaran strategis yang diwujudkan dalam delapan Indikator Kinerja (IKK) berdasarkan *Customer Perspective*.

CUSTOMER PERSPECTIVE

Sasaran Program 1: Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

Pelaksanaan penelitian di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diarahkan untuk memfasilitasi kebutuhan naskah akademis, menjawab permasalahan transportasi serta menanggapi isu-isu strategis dan aktual di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Seluruh penelitian yang dilaksanakan sejak perencanaan hingga produk akhir diorientasikan pada kebutuhan *customer*. *Customer* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian secara tugas dan fungsi adalah internal dan eksternal Kementerian Perhubungan. Demikian pula dengan pemanfaatan hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tidak hanya tertutup untuk lingkup internal Kementerian Perhubungan tetapi juga eksternal kementerian seperti, BUMN, pemerintah daerah, industri, atau masyarakat.

Pencapaian sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan enam IKK, yaitu:

- 1) IKK 1 : *Initial Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan.
- 2) IKK 2 : *Intermediate Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2).
- 3) IKK 3 : *Initial Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di bidang Perhubungan.
- 4) IKK 4 : *Intermediate Outcome* - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan.
- 5) IKK 5 : *Initial Outcome* - Tingkat Kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya.
- 6) IKK 6 : *Intermediate Outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2).

Sasaran Program 2: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub Dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi

Pencapaian sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan satu IKK, yaitu:

- IKK 7 : Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi

Sasaran Program 3: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Pencapaian sasaran strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan satu IKK, yaitu:

- IKK 8 : Tingkat Maturitas SPIP

3.2.1 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020 TERHADAP TARGET KINERJA TAHUN 2020

Perbandingan target kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 beserta realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75	100%	133,33 %
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	35	50,00%	142,86 %
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan	%	75	100%	133,33%

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan				
IKK 4	Intermediate Outcome	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30	31,58%	105,26%
IKK 5	Initial Outcome	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	%	75	100%	133,33%
IKK 6	Intermediate Outcome	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	%	30	33,33%	111,11%
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 1: Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan						126,54%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi		%	80	100%	125,00%
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub Dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi						125,00%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP		Level	3	3	100,00%
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik						100,00%
Capaian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020						123,03%

3.2.1.1. ANALISA KETERCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2020

IKK 1:

Initial Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 1 studi kontraktual dan 18 studi swakelola dan telah menyerahtherimakan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 19 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi adalah sebesar 133,33%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang diterima oleh Menteri/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

IKK 1 diperoleh melalui rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/ swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan dan sub sektor terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi kebijakan bersifat *initial outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan diterima oleh Menteri Perhubungan dan unit eselon I lainnya, dan *stakeholder* sebagai dasar tindak lanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan, Pimpinan Unit Eselon I Lain, dan Pimpinan *Stakeholder* kepada unit kerja di bawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 1 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 1 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	N/A	N/A	N/A	100%	133,33%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada awal terjadinya Pandemi COVID-19 (Maret 2020), kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* maupun survei secara online dengan aplikasi *e-survey*.
- 2) Kualitas dan Kuantitas SDM Peneliti dan Litkayasa yang terbatas.
- 3) SDM terpapar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 1 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Aspek SDM:

- a) Kecepatan dan ketepatan dalam merespon permintaan dukungan penelitian sesuai arahan Pimpinan, Kebutuhan Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terhadap isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Penugasan Menteri Perhubungan disampaikan melalui disposisi dan arahan langsung pada saat rapat pimpinan. Sementara, permintaan dari unit kerja eselon 1 lainnya berangkat dari hasil pembahasan isu strategis dan kebutuhan kajian ilmiah sesuai arahan kebijakan Menteri

- Perhubungan;
- b) Meningkatnya permintaan kajian berbasis ilmiah dari *stakeholder* sebagai dasar pengambilan kebijakan dan proses perencanaan baik di lingkungan internal maupun eksternal kementerian;
 - c) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
 - d) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - (a) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020.
 - (b) Tim *Quality Assurance (QA)* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.
 - e) Peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui pelatihan teknis sangat membantu pelaksanaan kegiatan penelitian. Beberapa yang diselenggarakan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Daftar Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

NO.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	JML PESERTA	WAKTU PELAKSANAAN
1	Pelatihan Metodologi Penelitian	25	29-31 Januari 2020
2	Pelatihan Vissim	8	23-25 Juni 2020

2) Aspek Kerja Sama:

- a) Kolaborasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Universitas Udayana (UNUD).
- b) *Sharing Knowledge* dari Tenaga Ahli dari berbagai bidang keahlian sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penyusunan naskah rekomendasi.

3) Aspek Diseminasi:

Sosialisasi hasil penelitian telah dilakukan melalui rangkaian FGD dan Webinar. Upaya penyebaran informasi hasil penelitian pun telah dilakukan melalui media elektronik (Web), jurnal melalui aplikasi *open journal system (ojs)*, dan kegiatan forum ilmiah seperti seminar.;

Secara rinci, rekomendasi kebijakan yang telah disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 beserta data *stakeholder* selaku penerima disajikan pada data dukung per IKK pada **Lampiran 6**.

IKK 2:

Intermediate Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)

Rekomendasi kebijakan hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada *stakeholder* Pusat

Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian beberapa di antaranya ada yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan (aplikatif), namun beberapa bersifat tidak langsung termanfaatkan. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja pemanfaatan penelitian yang bersifat tidak langsung dimanfaatkan diwujudkan melalui indikator Prosentase Pemanfaatan Hasil Penelitian pada (t-2), t adalah tahun IKK.

Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada pengguna, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 telah melakukan identifikasi melalui *monitoring* pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terhadap tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian pada tahun 2018.

Pelaksanaan monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian dalam hal ini dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Monitoring ini dilaksanakan dalam interval dua tahunan terhadap penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder*. Pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian tersebut dapat berupa acuan dalam pengembangan sektor transportasi.

Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2) diperoleh dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder pada (t-2)}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan pada (t-2)}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan terkait, dan *Stakeholder* dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi kebijakan bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu (t-2) dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan.

Target prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Bulan Desember Tahun 2020 sebesar 35% dapat terealisasi sebesar 50% dengan capaian kinerja sebesar 142,86%. Pada tahun 2020 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melakukan monitoring terhadap 6 judul penelitian tahun 2018 dan didapatkan 3 hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders*. Angka ini sebagaimana yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 2 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	35%	16,67%	33,33%	33,33%	50,00%	142,86%

Faktor keberhasilan tercapainya IKK 2 antara lain:

- 1) Dilaksanakannya monitoring tindak lanjut hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan *stakeholders*, untuk mengetahui pemanfaatan dari rekomendasi kebijakan yang telah diserahterimakan kepada para pengguna jasa penelitian dan pengembangan.
- 2) Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam bentuk rekomendasi kebijakan berangkat dari kebutuhan pengguna/ *stakeholder* dan telah diserahterimakan kepada pengguna/*stakeholder*. Monitoring dilakukan terhadap penelitian yang telah ditindaklanjuti dari dua tahun sebelumnya;

Secara rinci, hasil monitoring tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian (t-2) disajikan pada data dukung IKK 2 (**Lampiran 6**).

IKK 3:

Initial Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di bidang Perhubungan

Penelitian kebijakan isu strategis merupakan penelitian yang belum masuk dalam perencanaan awal dan berasal dari penugasan Pimpinan sebagai tindak lanjut terhadap isu-isu strategis transportasi yang berkembang di masyarakat dan dikerjakan secara cepat selama dua sampai tiga bulan. Selain itu penelitian yang termasuk dalam isu strategis adalah yang mencakup 3 fokus Kementerian Perhubungan (Konektivitas dan Aksesibilitas, Tingkat Layanan, dan Keselamatan dan Keamanan) dan lima agenda baru Kementerian Perhubungan yaitu Pengembangan Transportasi di KSPN, Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik, Pengembangan Transportasi di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), Sistem Transportasi IKN, dan Pengembangan SDM dan Kelembagaan Transportasi.

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 19 judul penelitian dan telah menyerahterimakan hasil penelitian tersebut kepada pengguna. Dari total penelitian tersebut, tercatat 19 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi kebijakan isu strategis atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan isu kebijakan adalah sebesar 133,33%. Hal ini diperoleh dari data jumlah penelitian yang dijadikan kebijakan oleh Menteri Perhubungan/Subsektor/*Stakeholder* berupa *policy brief*, buku laporan, hasil telaahan atau dokumen berita acara pemanfaatan penelitian.

IKK 3 diperoleh melalui rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- c. Rekomendasi kebijakan isu strategis bersifat *initial outcome* adalah rekomendasi kebijakan isu strategis yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan diterima oleh Menteri Perhubungan dan unit eselon I lainnya, dan *stakeholder* sebagai dasar tindak lanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan, Pimpinan Unit Eselon I Lain, dan Pimpinan *Stakeholder* kepada unit kerja di bawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/ diproses/ ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 3 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 3 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75%	N/A	N/A	N/A	100%	133,33%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada awal terjadinya Pandemi COVID-19 (Maret 2020), kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* maupun survei secara online dengan aplikasi *e-survey*.
- 2) Kualitas dan Kuantitas SDM Peneliti dan Litkayasa yang terbatas;
- 3) SDM terpapar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 3 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) **Aspek SDM:**
 - a) Kecepatan dan ketepatan dalam merespon permintaan dukungan penelitian sesuai arahan Pimpinan, Kebutuhan Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terhadap isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Penugasan Menteri Perhubungan disampaikan melalui disposisi dan arahan langsung pada saat rapat pimpinan.

Sementara, permintaan dari unit kerja eselon 1 lainnya berangkat dari hasil pembahasan isu strategis dan kebutuhan kajian ilmiah sesuai arahan kebijakan Menteri Perhubungan;

- b) Meningkatnya permintaan kajian berbasis ilmiah dari *stakeholder* sebagai dasar pengambilan kebijakan dan proses perencanaan baik di lingkungan internal maupun eksternal kementerian;
- c) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Badan Litbang Perhubungan untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- d) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - (1) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - (2) Tim *Quality Assurance (QA)* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.
- e) Peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui pelatihan teknis sangat membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

2) Aspek Kerja Sama:

- a) Kolaborasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Universitas Udayana (UNUD).
- b) *Sharing Knowledge* dari Tenaga Ahli dari berbagai bidang keahlian sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penyusunan naskah rekomendasi.

3) Aspek Diseminasi:

Sosialisasi hasil penelitian telah dilakukan melalui rangkaian FGD dan Webinar. Upaya penyebaran informasi hasil penelitian pun telah dilakukan melalui media elektronik (Web), jurnal melalui aplikasi *open journal system (ojs)*, dan kegiatan forum ilmiah seperti seminar.

Secara rinci, rekomendasi kebijakan yang telah disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 beserta data *stakeholder* selaku penerima disajikan pada data dukung per IKK pada **Lampiran 6**.

IKK 4:

Intermediate Outcome - Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan

Rekomendasi kebijakan isu strategis hasil penelitian yang telah diserahkan kepada *stakeholder* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan (aplikatif) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- a. Rekomendasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/ swakelola di bidang transportasi sesuai Fokus dan Agenda Prioritas Kementerian yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- b. Rekomendasi kebijakan bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 4 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 4 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Intermediate Outcome	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	35%	0,00%	21,05%	26,32%	31,58%	105,26%

Faktor keberhasilan tercapainya IKK 4 antara lain:

- 1) Dilaksanakannya monitoring tindak lanjut hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan *stakeholders*, untuk mengetahui pemanfaatan dari rekomendasi kebijakan yang telah diserahkan kepada para pengguna jasa penelitian dan pengembangan.
- 2) Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam bentuk rekomendasi kebijakan berangkat dari kebutuhan pengguna/ *stakeholder* dan telah diserahkan kepada pengguna/*stakeholder*. Monitoring dilakukan terhadap penelitian yang telah ditindaklanjuti dari dua tahun sebelumnya;

Secara rinci, rekomendasi kebijakan isu strategis hasil penelitian yang telah diserahkan kepada *stakeholder* Badan Litbang Perhubungan yang bersifat pemanfaatan langsung disajikan pada data dukung IKK 4 (**Lampiran 6**).

IKK 5:

Initial Outcome - Tingkat Kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya.

Beberapa penelitian yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2020 merupakan penelitian bertema evaluasi dan menghasilkan rekomendasi berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya.

Pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelesaikan sebanyak 5 judul penelitian dan telah menyerahtherimakan hasil penelitian tersebut kepada *stakeholders*. Dari total penelitian tersebut, tercatat 5 hasil penelitian diajukan sebagai rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya atau terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut melebihi dari target rencana semula, yaitu 75% sebagaimana target yang diperjanjikan dalam dokumen PK Revisi Bulan Desember Tahun 2020. Maka capaian kinerja pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya adalah sebesar 133,33%.

IKK 5 diperoleh melalui rumusan:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan SDM yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholder}}{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi:

- Rekomendasi kajian evaluasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- Rekomendasi kajian evaluasi bersifat *initial outcome* adalah rekomendasi mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terkait sebagai dasar upaya tindaklanjut melalui disposisi Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* kepada unit kerja di bawahnya atau disetujui untuk ditindaklanjuti/diproses/ditetapkan sesuai prosedur yang diberlakukan.

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 5 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	75%	N/A	N/A	N/A	100%	133,33%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada awal terjadinya Pandemi COVID-19 (Maret 2020), kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* maupun survei secara online dengan aplikasi *e-survey*.
- 2) Kualitas dan Kuantitas SDM Peneliti dan Litkayasa yang terbatas;
- 3) SDM terparap COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 3 (*Initial Outcome*) disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) **Aspek SDM:**

- a) Kecepatan dan ketepatan dalam merespon permintaan dukungan penelitian sesuai arahan Pimpinan, Kebutuhan Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholders* terhadap isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Penugasan Menteri Perhubungan disampaikan melalui disposisi dan arahan langsung pada saat rapat pimpinan. Sementara, permintaan dari unit kerja eselon 1 lainnya berangkat dari hasil pembahasan isu strategis dan kebutuhan kajian ilmiah sesuai arahan kebijakan Menteri Perhubungan;
- b) Meningkatnya permintaan kajian berbasis ilmiah dari *stakeholder* sebagai dasar pengambilan kebijakan dan proses perencanaan baik di lingkungan internal maupun eksternal kementerian;
- c) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Badan Litbang Perhubungan untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- d) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - (1) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - (2) Tim *Quality Assurance (QA)* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.
- e) Peningkatan kompetensi SDM peneliti melalui pelatihan teknis sangat membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

2) Aspek Kerja Sama:

- a) Kolaborasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Universitas Udayana (UNUD).
- b) *Sharing Knowledge* dari Tenaga Ahli dari berbagai bidang keahlian sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penyusunan naskah rekomendasi.

3) Aspek Diseminasi:

Sosialisasi hasil penelitian telah dilakukan melalui rangkaian FGD dan Webinar. Upaya penyebaran informasi hasil penelitian pun telah dilakukan melalui media elektronik (Web), jurnal melalui aplikasi *open journal system (ojs)*, dan kegiatan forum ilmiah seperti seminar.

Secara rinci, rekomendasi kebijakan yang telah disampaikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 beserta data *stakeholder* selaku penerima disajikan pada data dukung per IKK pada **Lampiran 6**.

IKK 6:

***Intermediate Outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)**

Beberapa penelitian yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2018 merupakan penelitian bertema Evaluasi dan menghasilkan rekomendasi berupa masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya.

Rekomendasi kebijakan hasil penelitian yang telah diserahkan kepada *stakeholder* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian beberapa di antaranya ada yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan (aplikatif), namun beberapa bersifat tidak langsung termamfaatkan. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja pemanfaatan penelitian yang bersifat tidak langsung dimanfaatkan diwujudkan melalui indikator Prosentase Pemanfaatan Hasil Penelitian pada (t-2), t adalah tahun IKK.

Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahkan kepada *stakeholders*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 telah melakukan identifikasi melalui *monitoring* pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Badan Litbang Perhubungan terhadap tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian pada tahun 2018.

Pelaksanaan monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian dalam hal ini dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Monitoring ini dilaksanakan dalam interval dua tahunan terhadap penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder*. Pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian tersebut dapat berupa acuan dalam pengembangan sektor transportasi.

Tingkat kemanfaatan kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2) diperoleh dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan SDM yang dimanfaatkan oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan Stakeholdes pada (t-2)}}{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Impelementasi yang Diajukan}} \times 100\%$$

Definisi;

- Rekomendasi hasil kajian evaluasi adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian mengenai implementasi program, regulasi, kelembagaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan sumber daya manusianya yang tertuang dalam bentuk *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan;
- Rekomendasi hasil kebijakan evaluasi bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu tertentu sebelumnya dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan *Stakeholder* terkait sebagai referensi penyusunan kajian kebijakan lain ataupun sebagai masukan pada proses perbaikan perencanaan program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dukungan standarisasi Iptek, dan Sumber Daya Manusia untuk tahap berikutnya.

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 6 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 6 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	30%	N/A	N/A	N/A	33,33%	111,11%

Faktor keberhasilan tercapainya IKK 6 antara lain:

- Dilaksanakannya monitoring tindak lanjut hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan *stakeholders*, untuk mengetahui pemanfaatan dari rekomendasi kebijakan yang telah diserahterimakan kepada para pengguna jasa penelitian dan pengembangan.
- Hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam bentuk rekomendasi kebijakan berangkat dari kebutuhan pengguna/ *stakeholder* dan telah diserahterimakan kepada pengguna/*stakeholder*. Monitoring dilakukan terhadap penelitian yang telah ditindaklanjuti dari dua tahun sebelumnya;

Secara rinci, kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2) disajikan pada data dukung IKK 6 (**Lampiran 6**).

IKK 7:**Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi**

Indikator kinerja ini menunjukkan prosentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi untuk peningkatan kualitas penelitian diperoleh dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi yang Terselenggara}}{\text{Jumlah Rencana Kegiatan Penunjang Teknis Riset dan rekomendasi Kebijakan Transportasi yang Terselenggara}} \times 100\%$$

Definisi:

Penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi terdiri dari:

- a. *Workshop/FGD/Roundtable/Seminar* dalam negeri
- b. Sidang, konferensi, *workshop*, dan studi banding internasional
- c. Jurnal Transportasi
- d. KSP
- e. Bimbingan Teknis
- f. Penyusunan Database Penelitian
- g. Publikasi hasil penelitian
- h. Pembinaan jabatan fungsional
- i. Penyusunan SOP
- j. Penyusunan formasi pegawai
- k. Analisis evaluasi dan jabatan
- l. Penyusunan HAKI
- m. *Service Delivery Unit*

Berikut jumlah *output* ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian:

Tabel 3.9 Uraian Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2020

KODE OUTPUT	URAIAN	Kegiatan
950	Layanan Dukungan Manajemen Es.1	
	Penyusunan Program dan Evaluasi	13
	Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan TU	6
967	Layanan Penelitian dan Pengembangan	
	Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	
	- FGD	3
	-Webinar	2
951	Layanan Sarana dan Prasarana	1
4662	Pelaksanaan Penunjang Penelitian	
	-Jurnal	2
	-KSP	2
	-Bimtek	2
	-PUI	1
	-Database	0
	-Publikasi hasil Penelitian	1

KODE OUTPUT	URAIAN	Kegiatan
	-Urusan kepegawaian	1
	-Kelompok Kerja IKN	0
	-HAKI	8
994	Layanan Perkantoran	12
TOTAL		54

Secara rinci capaian target per-triwulan untuk IKK 7 dibandingkan dengan target Revisi PK disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 7 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	80%	N/A	N/A	N/A	100,00%	125,00%

Dalam proses mencapai kinerja, terdapat beberapa **kendala** yang dialami yaitu:

- 1) Pada awal terjadinya Pandemi COVID-19 (Maret 2020), kegiatan pengumpulan data terhambat sehingga mengalami perlambatan. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya pertemuan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* maupun survei secara online dengan aplikasi *e-survey*.
- 2) SDM terpapar COVID-19.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKK 7 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Komitmen bersama Pimpinan dan Seluruh Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja;
- 2) Adanya Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja yaitu:
 - a) *Project Management Unit* (PMU) sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - b) *Tim Quality Assurance* (QA) dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.

IKK 8:

Tingkat Maturitas SPIP

Dengan Sasaran Program Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Tingkat Maturitas SPIP Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan penilaian dari BPKP.

Tabel 3.11 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Terhadap Target Revisi PK Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan IKK 8 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET REVISI PK	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA (%)
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Level 3	0	0	0	3	100,00%

3.2.2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019 TERHADAP REALISASI KINERJA TAHUN 2020 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Realisasi Kinerja tahun 2019 dan tahun 2020 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Perbandingan Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		2019		2020	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	80%	80%	75%	100%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	80%	97,50%	35%	50,00%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	N/A	N/A	75%	100%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	N/A	N/A	30%	31,58%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	N/A	N/A	75%	100%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	N/A	N/A	30%	33,33%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi		N/A	N/A	80%	100%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP		Level 3	Level 3	Level 3	Level 3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang tidak dapat dibandingkan, Hal tersebut disebabkan karena terdapat perbedaan IKK pada tahun 2019 dan 2020. IKK yang dapat dibandingkan hanya IKK 1, 2, dan 8 dengan penjelasa singkat sebagai berikut :

IKK 1

Pada tahun 2019, target adalah sebesar 80% dan capaian 80% sedangkan pada tahun 2020 target 75% dan capaian 100%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2019, tidak semua hasil studi diserahkan/ disampaikan kepada stakeholders karena keterbatasan waktu untuk melakukan koordinasi. Pada tahun 2020, penyampaian studi menjadi lebih mudah karena penyampaian studi dilakukan secara virtual dengan aplikasi *Zoom Meeting*.

IKK 2

Pada tahun 2019, target adalah sebesar 80% dan capaian 97,50% sedangkan pada tahun 2020 target 35% dan capaian 50%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2019, kemanfaatan studi t-2 dihitung secara total dan pada tahun 2020 hanya studi kontraktual dan swakelola yang masuk dalam formula perhitungan IKK.

IKK 8

Tingkat Maturitas SPIP pada tahun 2019 dan 2020 masih sama yaitu level 3, dimana penilaian ini berdasarkan hasil penilaian Maturitas SPIP dari BPKP. Perbedaan dari capaian pada tahun 2019 dan 2020 adalah pada tahun 2019 penilaian dari BPKP sudah dapat diterima dan pada tahun 2020 yang digunakan adalah penilaian Mandiri dari Itjen Kemenhub. Pada tahun 2020 terdaat Pandemi Covid-19, sehingga jadwal penilaian SPIP mengalami perubahan jadwal.

3.2.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020 TERHADAP TARGET KINERJA RENSTRA TAHUN 2020

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 terhadap target kinerja Renstra Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Renstra Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET RENSTRA	REALISASI KINERJA 2020 (%)			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	N/A	N/A	N/A	100%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	35%	16,67%	33,33%	33,33%	50%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75%	N/A	N/A	N/A	100%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	30%	0,00%	21,05%	26,32%	31,58%
IKK 5	<i>Initial</i>	Tingkat kemanfaatan hasil	75%	N/A	N/A	N/A	100%

	<i>Outcome</i>	kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya					
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	30%	N/A	N/A	N/A	33,33%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi		80%	N/A	N/A	N/A	100%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP		Level 3	0	0	0	3

3.3. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA KEUANGAN

Dalam tahapan ini dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi/penghematan penggunaan sumber daya, khususnya sumber daya keuangan yang dialokasikan dalam DIPA Kementerian Perhubungan TA. 2020 dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dinyatakan dalam ketercapaian/ketidaktercapaian pelaksanaan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Pada Tahun 2017 telah disahkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 214 tahun 2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sehingga untuk Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 249 tahun 2011 dicabut, dimana peraturan terbaru mengatur tata acara pengukuran pada proses evaluasi kinerja, yang terdiri atas 5 (lima) indikator, yakni:

3.3.1. Analisis Capaian Keluaran

Capaian Keluaran (Output) Program Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diukur dengan membandingkan antara realisasi indikator Keluaran (Output) Program dengan target indikator Keluaran (Output) Program.

Tabel 3.14 Data Target dan Realisasi Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75%	100%	133,33 %
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	35%	50,00%	142,86 %
IKK 3	<i>Initial</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi	75%	100%	133,33%

	<i>Outcome</i>	Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan			
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	30%	31,58%	105,26%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	75%	100%	133,33%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	30%	33,33%	111,11%
IKK 7		Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	100%	125%
IKK 8		Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	100%

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menggunakan target yang telah sesuai dengan konsep Rencana Strategis 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Secara keseluruhan, capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2020 rata-rata sebesar 123,03%. Besarnya nilai capaian kinerja pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Initial Outcome* - Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 133,33%.
2. *Intermediate outcome* - Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) dengan capaian 142,86%.
3. *Initial Outcome* - Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 133,33%.
4. *Intermediate outcome* - Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 105,26%.
5. *Initial Outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi iptek dan sumber daya manusianya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 111,11%.
6. *Intermediate outcome* - Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi iptek dan sumber daya manusianya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) dengan capaian 162,50%.
7. Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian dengan capaian 125%.
8. Tingkat maturitas SPIP dengan capaian 100%.

3.3.2. Analisis Penyerapan Anggaran

Prosentase penyerapan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2020 didapatkan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Dimana:

P : Penyerapan Anggaran

RA : Akumulasi Realisasi Anggaran

PA : Akumulasi Pagu Anggaran

Rincian penyerapan anggaran tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp.6.055.527.087,00 (99,21%);
2. Belanja barang Rp.15.115.725.138,00 (98,01%);
3. Belanja modal Rp.677.132.300,00 (98,67%).

Total penyerapan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar Rp. 21.848.384.525,00 dari total pagu sebesar Rp. 22.212.565.000,00.

$$P = \frac{21.848.384.525}{22.212.565.000} \times 100\%$$

$$P = 98,36\%$$

Analisis Penyerapan Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 adalah sebesar 98,36%.

3.3.3 Analisis Efisiensi

Formula penghitungan efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Dimana:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i berdasarkan aplikasi smart sebesar 100%

$$E = \frac{[(22.212.565.000 \times 100\%) - 21.848.384.525]}{(22.212.565.000 \times 100\%)} \times 100\%$$

$$E = 1,64\%$$

3.3.4 Analisis Konsistensi Antara Perencanaan dan Implementasi

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Dimana:

K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

RAK : Realisasi Anggaran Kumulatif dengan Bulan i

RPDK : Rencana Penarikan dana Kumulatif sampai dengan Bulan ke n

n : Jumlah Bulan

Tabel 3.15 Rencana Penarikan Dana Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 per Bulan

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KUMULATIF
1	Januari	789.874.999	789.874.999	443.801.769	443.801.769
2	Februari	978.984.000	1.768.858.999	890.879.019	1.334.680.788
3	Maret	1.307.261.989	3.076.120.988	924.892.328	2.259.573.116
4	April	758.414.997	3.834.535.985	992.138.449	3.251.711.565
5	Mei	1.052.256.995	4.886.792.980	989.267.284	4.240.978.849
6	Juni	801.474.995	5.688.267.975	761.402.564	5.002.381.413
7	Juli	2.250.395.995	7.938.663.970	2.131.201.336	7.133.582.749
8	Agustus	3.305.559.996	11.244.223.966	3.140.928.039	10.274.510.788
9	September	2.804.686.993	14.048.910.959	2.200.367.079	12.474.877.867
10	Oktober	951.405.985	15.000.316.944	1.414.257.020	13.889.134.887
11	November	5.317.844.989	20.318.161.933	3.251.836.434	17.140.971.321
12	Desember	1.894.403.067	22.212.565.000	4.707.413.204	21.848.384.525

Sumber: Aplikasi SMART (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>)

Dari tabel di atas. sebagai contoh pada Bulan Januari diperoleh nilai konsistensi adalah sebagai berikut:

$$K = \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \right) \times 100\%$$

$$K (\text{Januari}) = \frac{789.874.999 - (789.874.999 - 443.801.769)}{789.874.999} \times 100\%$$

$$K (\text{Januari}) = 56,19\%$$

Dengan cara yang sama, diperoleh nilai konsistensi untuk setiap bulan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran per Bulan Tahun 2020

NO	BULAN	TINGKAT KONSISTENSI PER BULAN
1	Januari	56,19%
2	Februari	75,45%
3	Maret	73,46%
4	April	84,80%
5	Mei	86,78%
6	Juni	87,94%
7	Juli	89,86%
8	Agustus	91,38%
9	September	88,80%
10	Oktober	92,59%
11	November	84,36%
12	Desember	98,36%

Sumber: Hasil Analisis 2020

Dari tabel di atas. untuk pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

$$K = \frac{56,19\% + 75,45\% + 73,46\% + 84,80\% + 86,78\% + 87,94\% + 89,86\% + 91,38\% + 88,80\% + 92,59\% + 84,36\% + 98,36\%}{12}$$

$$K = 84,16\%$$

Nilai Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi selama Tahun 2020 sebesar 84,16% yang berarti implementasi kinerja telah selaras dengan proses penganggaran pada penyusunan perjanjian kinerja revisi di Tahun 2020.

3.3.5 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I

Perhitungan penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I tidak dibahas dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian karena perhitungan ini perlu mengetahui rata-rata nilai Satker (Eselon II), sehingga perhitungan ini akan dibahas pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Litbang Perhubungan.

$$NKP = \frac{\text{Nilai Kinerja Implementasi dan Manfaat} + \text{rata-rata nilai satker}}{2}$$

Dimana:

NKP = Nilai Kinerja Tingkat Eselon I/program

3.4. CAPAIAN KEBERHASILAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

Beberapa pengelompokan capaian keberhasilan lainnya serta kegiatan yang menunjang tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian di Tahun 2020 antara lain:

CAPAIAN DARI EKTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Kelembagaan:

Setelah mengikuti serangkaian audit untuk menetapkan kepatuhan Sistem Manajemen Mutu organisasi dengan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan dinyatakan lulus, maka pada Tahun 2019 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dianugerahi sertifikasi manajemen ISO 9001:2015 yang diserahkan oleh Badan Sertifikasi TÜV NORD Indonesia. Perolehan sertifikasi ini adalah bukti nyata atas penerapan sistem manajemen yang baik di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Pada tahun 2020, dilakukan Reviu oleh Badan Sertifikasi TÜV NORD Indonesia dan menghasilkan Rekomendasi ISO 9001:2015 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dilanjutkan.

CAPAIAN DARI INTERNAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Kelembagaan:

Dalam rangka Pemantauan Pelaporan Kinerja Melalui Aplikasi *e-performance* Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan memberikan penghargaan kepada Unit Kerja Eselon 1 dan Eselon 2 di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berpartisipasi aktif dalam pengisian data kinerja melalui aplikasi *e-performance* pada Semester I dan II Tahun 2020.

Pada Semester II T.A. 2020 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan peringkat ke-3 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan.



Gambar 3.1 Penganugerahan Penghargaan dari Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan kepada Badan Litbang Perhubungan

Sumber Daya Manusia:

Dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional yang ke-49 pada Tahun 2020, telah terpilih Sdri. Herawati, S.T., M.Sc., M.Eng. , Peneliti Madya, Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagai salah satu Pegawai Terbaik di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

CAPAIAN KEGIATAN LINGKUP INTERNATIONAL

Forum Ilmiah:

Pada Tahun 2020, Badan Litbang Perhubungan berhasil menyelenggarakan forum ilmiah dalam bentuk *International Seminar* yang dibuka oleh Menteri Perhubungan dengan melibatkan Narasumber dari Dalam dan Luar Negeri, yaitu Pada tanggal 21 Desember 2020 dengan tema "*Integrated City Planning and Sustainable Transport Development in the New Capital City Indonesia: Planning for Technology Implementation of Autonomous Electric Vehicle for the New Capital City*".

Penyelenggaraan webinar ini bertujuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan arah pembangunan transportasi dan tata guna lahan di IKN, beserta solusi apa yang dapat diterapkan untuk mendukung keterintegrasian kedua aspek tersebut. Melalui webinar ini diharapkan dapat terkumpul gagasan dari berbagai pihak. Webinar dibuka oleh Bapak Menteri Perhubungan. Moderator dalam webinar ini adalah Prof. Haryo Winarso dan Dr. Ir. Sigit P. Santosa MSME IPU. Webinar menghadirkan Para Pembicara yaitu:

Tabel 3.17 Pembicara Pada Webinar Internasional "*Integrated City Planning and Sustainable Transport Development in the New Capital City Indonesia: Planning for Technology Implementation of Autonomous Electric Vehicle for the New Capital City*"

No.	PEMBICARA	Jabatan	Instansi	Topik
1	Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perhubungan	<i>The Ministry of Transportation's Strategic Planning to Support the New Capital City of Indonesia</i>
2	Ir. Rudy Soepriyadi Prawiradinata, MCRP, Ph.D.	Deputi Pengembangan Regional	Bappenas	<i>The New Capital City of Indonesia's Masterplan</i>
3	Prof. Jinhua Zhao	<i>Associate Professor of City and Transportation Planning, Director of JTL Urban Mobility Lab</i>	<i>Massachusetts Institute of Technology</i>	<i>Design of Multimodal Mobility System to Integrate Autonomous Vehicles, Shared Mobility, and Public Transport for New Capital City</i>
4	Prof. Tommy Firman/Dr. Ibnu Syabri/Dr. Delik Hudalah	<i>Associate Professor, The School of Architecture, Planning and Policy Development</i>	Institut Teknologi Bandung	<i>Research Agenda Related to New Capital City Development: Transportation and Spatial Planning</i>
5	Prof. Dr. Ir. Agus Taufik Mulyono, MT	<i>Ketua Umum Masyarakat Indonesia/Kepala Pusat Studi Transportasi dan Logistik - PUSTRAL</i>	Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI); Univeristas Gadjah Mada.	<i>The Challange of Transportation Planning at the New Capital City of Indonesia</i>
6	Prof. Daniela Rus	<i>US President Council of</i>	<i>Massachusetts</i>	<i>Risk and Social Behavior</i>

No.	PEMBICARA	Jabatan	Instansi	Topik
		<i>Advisors for Science and Technology, Professor and Director of the Computer Science and Artificial Intelligence Laboratory (CSAIL)</i>	<i>Institute of Technology</i>	<i>for Decision Making for Autonomous Vehicles</i>
7	Prof. Jessika Trancik	<i>Associate Professor, Institute for Data, Systems and Society</i>	<i>Massachusetts Institute of Technology</i>	<i>Electric Based Sustainable Transportation Concept</i>
8	Prof. Bambang Riyanto Trilaksono	<i>Professor, School of Electrical Engineering and Informatics</i>	Institut Teknologi Bandung	<i>Autonomous Electric Vehicle Roadmap for The New Capital City of Indonesia</i>

Butir Kesimpulan Seminar Internasional dimaksud, sebagai berikut:

- Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa ibu Kota Negara baru harus menjadi identitas bangsa Indonesia, berkonsep *smart city*, *green city* dan *sustainable city*. Kementerian Perhubungan bersama dengan kementerian lain bersama-sama untuk menyediakan perencanaan strategis dalam pembangunan ibukota baru. Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Perhubungan menyusun konsep perencanaan jaringan jalan konsep perencanaan sistem perkeretaapian di ibukota baru (IKN). Jaringan jalan tersebut akan memfasilitasi mobilitas dan pergerakan dalam maupun antar wilayah, serta menghubungkan jaringan lokal maupun antar kota.
- Selain menyusun konsep perencanaan untuk transportasi jalan dan perkeretaapian, Kementerian Perhubungan juga menyusun konsep perencanaan untuk transportasi udara dan laut, baik konsep perencanaan untuk jaringan prasarana maupun konsep perencanaan untuk jaringan pelayanannya.
- Pemindahan ibukota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur memiliki 2 (dua) tujuan yaitu i) IKN diharapkan menjadi kota ramah lingkungan kelas dunia dan ii) penggerak perekonomian Indonesia dengan tetap berpegang pada simbol identitas nasional. Untuk memiliki kota bertaraf dunia maka harus harmonis dengan alam, sedangkan sebagai penggerak perekonomian Indonesia, IKN perlu dirancang bukan hanya memindahkan pusat pemerintahan tapi juga mendorong perekonomian bagi Indonesia Timur.
- Transportasi memiliki paradok yang unik, ketika angka *Gross Domestic Product* (GDP) meningkat maka hal tersebut juga akan meningkatkan beberapa aspek seperti pakaian, makanan, tempat tinggal namun transportasi tidak dapat dipastikan apakah meningkat atau turun. Transportasi merupakan satu-satunya sektor yang bisa mengalami kemunduran ketika pendapatan naik. Fenomena ini sering terjadi di negara-negara seperti Cina, Indonesia dan lainnya.
- Dalam skala ekonomi, transportasi publik membantu dalam mengurangi kemacetan, mengurangi emisi CO₂ dan meningkatkan kesetaraan. Penggunaan Transportasi massal disarankan karena walaupun setiap perjalanan berbeda namun beberapa perjalanan memiliki pola perjalanan yang mirip sehingga bisa disatukan dalam media yang lebih efisien.
- Permasalahan dari transportasi publik adalah belum dapat merespon permintaan orang yang dinamis dan bervariasi. Hal ini menjadi tantangan utama adalah bagaimana

memformulasikan regulasi integrasi dan integrasi budaya.

- g. Konsep pengembangan IKN sebagai kota metropolitan baru dilakukan dengan konsep struktur perkotaan dengan 1 pusat kota yang dikelilingi oleh kota pendukung. Sasamba (Samarinda-IKN-Balikpapan) sebagai Wilayah Mega Perkotaan, secara struktur perkotaan terdiri dari 1 atau 2 wilayah kota metropolitan dan desa kota.
- h. Isu penting dalam pengembangan IKN adalah skala wilayah lahan perkotaan, teknologi informasi dan komunikasi, gaya hidup, pola perjalanan, regulasi dan biaya, kelembagaan dan keseriusan pemerintah untuk memikirkan IKN dan kota-kota sekitarnya secara keseluruhan melalui penelitian dan kebijakan yang tepat. Selain itu, pengembangan IKN harus menerapkan konsep “trade follow the ship” juga “*ship follow the trade*”
- i. Pembangunan IKN harus didukung dengan Sistem logistik yang efektif dan efisien, terutama sistem logistik untuk penyediaan material pembangunan konstruksi IKN.
- j. Autonomus system membutuhkan kemampuan untuk menghadapi skenario dengan komplek persepsi sensor seperti dalam mengemudi di malam hari, tanpa marka dan kondisi cuaca hujan. Berdasarkan data tersebut, kendaraan akan beroperasi seperti pengemudi berkendara dengan kondisi yang sama. Terdapat social dilemma yang perlu diantisipasi yaitu membiasakan pengemudi dengan sensor di mobil autonomous. Hal ini perlu sosialisasi dan menurunkan ego pengemudi ketika mengendarai *Autonomous Vehicle* (AV) untuk mengurangi resiko kecelakaan.
- k. Dalam perencanaan untuk keberlanjutan transportasi listrik, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - 1) Mempertimbangkan kebutuhan perjalanan dan preferensi masyarakat;
 - 2) Memperhitungkan kemampuan teknologi, evolusi trend dan batas teknologi;
 - 3) Memastikan strategi peluasan charging infrastruktur dan insentif perilaku perjalanan dan kemampuan teknologi;
 - 4) Mengembangkan rencana transisi melalui pendalaman dekarbonisasi dan system transportasi cerdas;
 - 5) Insentif inovasi bisnis model dan *software* transisi.
- l. *Roadmap* implementasi kendaraan otonomous untuk IKN dilakukan dalam beberapa tahap di setiap tahunnya mulai dari tahun 2021 hingga tahun 2025, dimulai dari penguatan regulasi dan rencana infrastruktur sampai dengan pengujian AV level 4.



Gambar 3.2 Pelaksanaan Seminar Internasional II Tahun 2020

CAPAIAN KEGIATAN LINGKUP NASIONAL

Forum Ilmiah:

Dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2020, Badan Litbang Perhubungan telah menyelenggarakan beberapa Webinar Series. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengadakan Webinar sebagai berikut:

Tabel 3.18 Webinar Series Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

NO.	TEMA WEBINAR	WAKTU PELAKSANAAN
1	Kebijakan Pengendalian dan Ketahanan Bisnis Angkutan Jalan dan Perkeretaapian Saat Pandemi	18 September 2020
2	Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Jalan dan Perkeretaapian	21 September 2020

CAPAIAN INTERNAL BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Terdapat beberapa Penelitian Strategis yang dapat diselesaikan oleh Peneliti di Lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selama tahun 2020, yaitu:

Penelitian Strategis:

Penelitian strategis yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2020 dimana kemanfaatannya bisa dirasakan pada tahun berjalan, yaitu:

1. Kajian Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2020 Berbasis Online Survei;

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Lebaran Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19;
3. Survei *Phone Interview (Re-Call)* Terhadap Pemudik Jabodetabek;
4. Pengaruh Penerapan PSBB terhadap Keinginan Mudik Lebaran 2020;
5. Kajian Penggunaan KRL Jabodetabek Pada Saat Kondisi PSBB;
6. Kajian Pengembangan Aksesibilitas Bali Utara-Selatan;

Forum Ilmiah:

Temu Karya Peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2020 merupakan ajang untuk mengembangkan kreativitas para peneliti dan saling tukar menukar informasi serta sebagai forum peneliti untuk latihan mengembangkan potensi diri dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Temu Karya Tahun 2020 dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk menghindari paparan Pandemi COVID-19. Hal ini tidak menjadi penghalang terlihat dengan adanya antusias tinggi dari Para Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk ikut berpartisipasi.

Beberapa Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang ikut berpartisipasi dalam Temu Karya tersebut mendapatkan Prestasi yaitu sebagai pemenang dalam Temu Karya. Daftar Pemenang Temu Karya adalah sebagai berikut :

1. Nunuj Nurdjanah, ST., MT. sebagai Juara 1 Kategori Peneliti Madya.
2. Siti Nur Fadlilah A., ST., MT. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Muda.
3. Arbie, ST sebagai Juara 2 Kategori Peneliti Pertama.
4. Budi Dwi Hartanto, ST., M.Sc. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Pertama.



Gambar 3.3 Para Pemenang Peringkat I per Kategori Temu Karya Tahun 2020

Lomba Internal Balitbanghub

Pada triwulan II tahun 2020 Badan Litbang Perhubungan mengadakan Lomba Kreatifitas Pegawai Badan Litbang Perhubungan dalam rangka kegiatan *Work from Home* (WFH) pada masa Pandemi *Covid 19* dan memasuki penataan Normal Baru.

Prestasi didapatkan kembali oleh Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Lomba tersebut. Daftar pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang mendapatkan prestasi pada Lomba Kreatifitas Pegawai Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Drs. I Ketut Mudana sebagai Juara 2 Kategori Peneliti Madya.
2. Subaryata, SE. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Madya.
3. Nunuj Nurdjanah, S.Si., MT. sebagai Juara 4 Kategori Peneliti Madya.
4. Dwi Widiyanti, SE., M.MTr. sebagai Juara 5 Kategori Peneliti Madya.
5. Listifadah, S.Si., MT., M.Sc. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Muda.
6. Ichda Maulidya, ST., MT. sebagai Juara 4 Kategori Peneliti Muda.
7. Tangguh Wicaksono, S.SiT., M.Eng sebagai Juara 1 Kategori Pelaksana dan PPNPN.
8. Anita Sanda P, S.SiT sebagai Juara 2 Kategori Pelaksana dan PPNPN.

3.5. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Realisasi anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 adalah sebesar Rp.21.848.384.525,00. Jika dibandingkan dengan pagu awal sebesar Rp.22.212.565.000,00 maka capaian daya serap adalah sebesar 98,36% (*excellent*).

Secara umum, pelaksanaan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dikatakan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya daya serap pada tahun 2020 telah mencapai target sesuai dengan prognosa yang telah ditetapkan.

Rincian penyerapan anggaran hingga triwulan ke-4 tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp.6.055.527.087,00 (99,21%);
2. Belanja barang Rp.15.115.725.138,00 (98,01%);
3. Belanja modal Rp.677.132.300,00 (98,67%).

Secara lengkap perkembangan pelaksanaan anggaran Badan Litbang Perhubungan termasuk realisasi dan penyerapannya berdasarkan program/kegiatan dan jenis belanja disajikan pada **Lampiran 4** Matriks Laporan Anggaran Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020.

Faktor Keberhasilan Pencapaian Kinerja Anggaran Tahun 2020:

- 1) Komitmen Bersama Pimpinan dan Seluruh Pengelola Keuangan di Lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikan penugasan dalam mencapai target kinerja anggaran;
- 2) Melakukan optmalisasi anggaran;

- 3) Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi untuk mengakselerasi yaitu:
 - (a) *Project Management Unit (PMU)* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Pengendalian Intern untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program kegiatan Badan Litbang Perhubungan melalui prinsip pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.76 Tahun 2020 tanggal 08 Juli 2020; dan
 - (b) Tim *Quality Assurance* dalam rangka untuk menambah nilai manfaat kegiatan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan, sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor KP.68 Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020.
- 4) Mengawal ketat rencana penarikan dana sesuai jadwal;
- 5) Melakukan rapat evaluasi anggaran secara berkala;
- 6) Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi proses administrasi pembayaran.

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran dan Tindak Lanjut

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Unit Eselon II Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian kepada Kepala Badan Litbang Perhubungan atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Litbang Perhubungan dan sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

4.1.1 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

1. Laporan Kinerja Tahun 2020 menggambarkan kegiatan yang telah dicapai pada tahun 2020 dengan capaian pada tiga sasaran strategis dan delapan indikator kinerja kegiatan melampaui target sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja beserta revisinya Tahun 2020.
2. Pencapaian kinerja rata-rata Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 untuk delapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu sebesar 123,03%. Secara rinci capaian kinerja untuk masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	100%	133,33 %
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	35%	50,00%	142,86 %
IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	100%	133,33%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	30%	31,58%	105,26%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	100%	133,33%

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	30%	33,33%	111,11%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	100%	125%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	100%
Capaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020				123,03%

3. Pagu Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 sebesar Rp 22.212.565.000,00. Capaian daya serap anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2020 tercatat sebesar 98,36% atau Rp 21.848.384.525,00.

4.1.2 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019

Tabel 4.2 Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA		2019		2020	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	80%	80%	75%	100%
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	80%	97,50%	35%	50,00%
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	N/A	N/A	75%	100%
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	N/A	N/A	30%	31,58%
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	N/A	N/A	75%	100%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>	Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan	N/A	N/A	30%	33,33%

KODE IKK	INDIKATOR KINERJA	2019		2020	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)				
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	N/A	N/A	80%	100%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang tidak dapat dibandingkan, Hal tersebut disebabkan karena terdapat perbedaan IKK pada tahun 2019 dan 2020. IKK yang dapat dibandingkan hanya IKK 1, 2, dan 8 dengan penjelasan singkat sebagai berikut :

IKK 1

Pada tahun 2019, target adalah sebesar 80% dan capaian 80% sedangkan pada tahun 2020 target 75% dan capaian 100%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2019, tidak semua hasil studi diserahkan/ disampaikan kepada stakeholders karena keterbatasan waktu untuk melakukan koordinasi. Pada tahun 2020, penyampaian studi menjadi lebih mudah karena penyampaian studi dilakukan secara virtual dengan aplikasi *Zoom Meeting*.

IKK 2

Pada tahun 2019, target adalah sebesar 80% dan capaian 97,50% sedangkan pada tahun 2020 target 35% dan capaian 50%. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2019, kemanfaatan studi t-2 dihitung secara total dan pada tahun 2020 hanya studi kontraktual dan swakelola yang masuk dalam formula perhitungan IKK.

IKK 8

Tingkat Maturitas SPIP pada tahun 2019 dan 2020 masih sama yaitu level 3, dimana penilaian ini berdasarkan hasil penilaian Maturitas SPIP dari BPKP. Perbedaan dari capaian pada tahun 2019 dan 2020 adalah pada tahun 2019 penilaian dari BPKP sudah dapat diterima dan pada tahun 2020 yang digunakan adalah penilaian Mandiri dari Itjen Kemenhub. Pada tahun 2020 terdapat Pandemi Covid-19, sehingga jadwal penilaian SPIP mengalami perubahan jadwal.

4.1.3 Prestasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020

Beberapa prestasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Manajemen ISO 9001:2015

Setelah mengikuti serangkaian audit untuk menetapkan kepatuhan Sistem Manajemen Mutu organisasi dengan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan dinyatakan lulus, maka pada Tahun 2019 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dianugerahi sertifikasi manajemen ISO 9001:2015 yang diserahkan oleh Badan Sertifikasi TÜV NORD Indonesia. Perolehan sertifikasi ini adalah bukti nyata atas penerapan sistem manajemen yang baik di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Pada tahun 2020, dilakukan Reviu oleh Badan Sertifikasi TÜV NORD Indonesia dan menghasilkan Rekomendasi ISO 9001:2015 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dilanjutkan.

2. Peringkat ke-3 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan semester II T.A. 2020.

Pada Semester II T.A. 2020 Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan peringkat ke-3 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

3. *International Seminar* dengan tema “*Integrated City Plannning and Sustainable Transport Development in the New Capital City Indonesia: Planning for Technology Impelementation of Autonomous Electric Vehicle for the New Capital City*”.

Pada Tahun 2020, Badan Litbang Perhubungan berhasil menyelenggarakan forum ilmiah dalam bentuk *International Seminar* yang dibuka oleh Menteri Perhubungan dengan melibatkan Narasumber dari Dalam dan Luar Negeri, yaitu Pada tanggal 21 Desember 2020 dengan tema “*Integrated City Plannning and Sustainable Transport Development in the New Capital City Indonesia: Planning for Technology Impelementation of Autonomous Electric Vehicle for the New Capital City*”.

4. Webinar Series

Dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2020, Badan Litbang Perhubungan telah menyelenggarakan beberapa Webinar Series. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengadakan Webinar sebagai berikut:

- a. Kebijakan Pengendalian dan Ketahanan Bisnis Angkutan Jalan dan Perkeretaapian Saat Pandemi pada tanggal 18 September 2020;
- b. Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Jalan dan Perkeretaapian pada tanggal 21 September 2020.

5. Penelitian Strategis

Penelitian strategis yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2020 dimana kemanfaatannya bisa dirasakan pada tahun berjalan, yaitu:

- a. Kajian Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2020 Berbasis Online Survei;
- b. Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Lebaran Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19;
- c. Survei *Phone Interview (Re-Call)* Terhadap Pemudik Jabodetabek;
- d. Pengaruh Penerapan PSBB terhadap Keinginan Mudik Lebaran 2020;
- e. Kajian Penggunaan KRL Jabodetabek Pada Saat Kondisi PSBB;
- f. Kajian Pengembangan Aksesibilitas Bali Utara-Selatan;

6. Temu Karya Peneliti Badan Litbang Perhubungan

Beberapa Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang ikut berpartisipasi dalam Temu Karya tersebut mendapatkan Prestasi yaitu sebagai pemenang dalam Temu Karya. Daftar Pemenang Temu Karya adalah sebagai berikut :

- a. Nunuj Nurdjanah, ST., MT. sebagai Juara 1 Kategori Peneliti Madya.
- b. Siti Nur Fadlilah A., ST., MT. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Muda.
- c. Arbie, ST sebagai Juara 2 Kategori Peneliti Pertama.

d. Budi Dwi Hartanto, ST., M.Sc. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Pertama.

7. Lomba Kreatifitas Pegawai Badan Litbang Perhubungan

Prestasi didapatkan kembali oleh Pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Lomba tersebut. Daftar pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang mendapatkan prestasi pada Lomba Kreatifitas Pegawai Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai berikut :

- a. Drs. I Ketut Mudana sebagai Juara 2 Kategori Peneliti Madya.
- b. Subaryata, SE. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Madya.
- c. Nunuj Nurdjanah, S.Si., MT. sebagai Juara 4 Kategori Peneliti Madya.
- d. Dwi Widiyanti, SE., M.MTr. sebagai Juara 5 Kategori Peneliti Madya.
- e. Listifadah, S.Si., MT., M.Sc. sebagai Juara 3 Kategori Peneliti Muda.
- f. Ichda Maulidya, ST., MT. sebagai Juara 4 Kategori Peneliti Muda.
- g. Tangguh Wicaksono, S.SiT., M.Eng sebagai Juara 1 Kategori Pelaksana dan PPNPN.
- h. Anita Sanda P, S.SiT sebagai Juara 2 Kategori Pelaksana dan PPNPN.

4.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

4.2.1 Perencanaan Kinerja

Beberapa upaya perbaikan dan catatan untuk peningkatan perencanaan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi:

1. Penyusunan Renstra Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian 2020-2024 dengan indikator kinerja yang disusun berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* dari Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja secara berjenjang dari tingkat Eselon II sampai dengan Eselon IV;
3. Dalam setiap perencanaan kegiatan dan anggaran harus memperhatikan dan memastikan perencanaan kegiatan telah mengacu pada kebijakan dan isu strategis sesuai arahan Menteri Perhubungan atau kegiatan prioritas nasional serta jelas pemanfaatannya. Dalam penetapan prioritas kegiatan penelitian dibutuhkan keterlibatan dan komitmen para pengelola kegiatan dan penanggung jawab anggaran, demikian pula dengan perencanaan anggaran harus berangkat dari hasil evaluasi pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya;
4. Berbagai agenda prioritas pelaksanaan kegiatan kelitbang yang disusun berdasarkan kebutuhan serta meliputi kebutuhan anggarannya perlu dipetakan dalam bentuk kegiatan dengan skala prioritas.

4.2.2 Pengukuran Kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk meningkatkan pengukuran kinerja, antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan untuk menyusun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Litbang Perhubungan.
2. Melakukan monitoring capaian kinerja dalam format rencana aksi atas pencapaian perjanjian kinerja per-bulan dan evaluasi program berisikan evaluasi capaian kinerja dan kegiatan per-triwulan, Monitoring capaian telah dimanfaatkan menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (*progress*) kinerja;
3. Selain secara tertulis melalui Rencana Aksi dan Evaluasi Program, optimalisasi pemantauan capaian kinerja dilakukan melalui aplikasi *e-Performance*, SMART DJA Kemenkeu dan *e-Monev* PP 39 Bappenas.

4.2.3 Pelaporan Kinerja

Beberapa upaya yang dilakukan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk meningkatkan pelaporan kinerja, yaitu dengan melakukan penyusunan laporan kinerja yang telah menguraikan pencapaian hasil dan evaluasi serta analisis untuk pencapaian kinerja *outcome*, yaitu dalam bentuk analisis keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja.

4.2.4 Evaluasi Kinerja

Beberapa upaya perbaikan untuk peningkatan evaluasi kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi:

1. Pada rapat evaluasi capaian kinerja per-triwulan perlu melibatkan para penanggung jawab kegiatan sehingga dapat terpantau capaian pelaksanaan kegiatan serta diketahui kendala dan bagaimana upaya mengatasinya;
2. Evaluasi kinerja dilakukan secara menyeluruh dari tingkat Eselon II sampai dengan Eselon IV melalui penyusunan laporan rencana aksi telah dilengkapi oleh kolom tindak lanjut dan telah menjadi dasar alternatif perbaikan.

4.2.5 Capaian Kinerja

Beberapa catatan upaya dan perbaikan di tahun mendatang untuk meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

1. Penyusunan indikator Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2020 telah disusun dengan berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian serta memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevant, Time Bound* (SMART) dengan

mengacu pada realisasi capaian tahun 2019. Hal ini yang berdampak positif pada semua indikator dapat tercapai sesuai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan;

2. Optimalisasi kerja sama penelitian perlu ditingkatkan dengan membangun kerja sama yang baru atau memperbaharui kerja sama yang sudah ada melalui implementasi kegiatan penelitian bersama sehingga kemanfaatan penelitian kerja sama yang telah dilakukan selama ini menjadi jauh lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, Jakarta.
- Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan Tahun 2000. Sekretariat Inspektorat Jenderal Perhubungan. Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 86 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 88 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 68 Tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2012 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Permenpan No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2020 TERHADAP TARGET PERJANJIAN KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN
PERKERETAAPIAN TAHUN 2020**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK TAHUN 2020	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA TAHUN 2020 (%)	RATA-RATA KINERJA TAHUN 2020 (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
SP 1 Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	%	75	N/A	N/A	N/A	100	133,33	123,03
	IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	35	16,67	33,33	33,33	50,00	142,86	
	IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75	N/A	N/A	N/A	100	133,33	
	IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30	0	21,05	26,32	31,58	105,26	
	IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan	%	75	N/A	N/A	N/A	100	133,33	

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK TAHUN 2020	REALISASI KINERJA 2020 (%)				KINERJA TAHUN 2020 (%)	RATA-RATA KINERJA TAHUN 2020 (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		Perkeretaapian								
	IKK 6	Intermediate Outcome Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	30	N/A	N/A	N/A	33,33	111,11	
	IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	%	80	N/A	N/A	N/A	100	100	
SP3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	0	0	0	3	100%	

**KINERJA KEGIATAN DAN KINERJA ANGGARAN PEKINERJA KEGIATAN DAN KINERJA ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA PROGRAM
DI LINGKUNGAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020**

KINERJA KEGIATAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020													KINERJA ANGGARAN BALITBANGHUB TAHUN 2020					
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET	JUMLAH PENELIT IAN	REALISASI TRIWULAN				PERSENTASE REALISASI				CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN		
		PK		I	II	III	IV	I	II	III	IV	PK	(Rp,-)	(Rp,-)	(%)	(Rp,-)	(%)	
SP.1. Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan																		
IKK 1	INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	19	N/A	N/A	N/A	19	N/A	N/A	N/A	100.00%	133,33%	6,660,914,000	6,647,964,960	99.81	12,949,040	0.19	
IKK 2	INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian pada (t-2)	35%	6	1	2	2	3				50.00%	142,86%	500,000,000	499,990,000	100.00	10,000	0.00	
IKK 3	INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	19	N/A	N/A	N/A	19	N/A	N/A	N/A	100.00%	133,33%	950,000,000	922,300,555	97.08	27,699,445	2.92	
IKK 4	INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang P Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	30%	19	0	4	5	6				31.58%	105,26%	-	-	-	-	-	
IKK 5	INITIAL OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	75%	5	N/A	N/A	N/A	5	N/A	N/A	N/A	100.00%	133,33%	210,265,000	170,059,412	80.88	40,205,588	19.12	
IKK 6	INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	30%	3	N/A	N/A	N/A	1	N/A	N/A	N/A	33.33%	111,11%	231,890,000	231,866,088	99.99	23,912	0.01	

KINERJA KEGIATAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN TAHUN 2020													KINERJA ANGGARAN BALITBANGHUB TAHUN 2020					
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET	JUMLAH PENELIT IAN	REALISASI TRIWULAN				PERSENTASE REALISASI				CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN		
		PK		I	II	III	IV	I	II	III	IV	PK	(Rp,-)	(Rp,-)	(%)	(Rp,-)	(%)	
SP.2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi																		
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	54	N/A	N/A	N/A	54	N/A	N/A	N/A	100%	125%	13,659,496,000	13,376,203,510	97.93	283,292,490	2.07	
SP.3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik																		
IKK 5	Tingkat Maturitas SPIP	3 Level	-	0	0	0	3	0	0	0	100	100%	-	-	-	-	-	
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA												123..03%	22,212,56,.000	21,848,384,525	98.36%	364,180,475	1.64%	

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI REALISASI DAYA SERAP PER TRIWULAN TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ESELON II	PAGU ANGGARAN TRIWULAN I (Rp)	TRIWULAN I		PAGU ANGGARAN TW, II (Rp)	TRIWULAN II		PAGU ANGGARAN TW, III - IV (Rp)	TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
		REALISASI (Rp)	KINERJA (%)		REALISASI (Rp)	KINERJA (%)		REALISASI (Rp)	KINERJA (%)	REALISASI (Rp)	KINERJA (%)
PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN	23.257.544.000	2.799.277.588	12,04	23.257.544.000	5.280.823.455	22,71	22.212.565.000	13.223.441.284	59,53	21.848.384.525	98,36

A. Triwulan I (Periode: Januari s/d Maret 2020)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.754.073.000	1.555.509.546	23,03	15.817.221.000	1.243.768.042	7,86	686.250.000	0	0,00	23.257.544.000	2.799.277.588	12,04

B. Triwulan II (Periode: April s/d Juni 2020)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.754.073.000	3.177.988.854	47,05%	15.817.221.000	2.102.834.601	13,29%	686.250.000	0	0%	23.257.544.000	5.280.823.455	22,71%

C. Triwulan III (Periode: Juli s/d September 2020)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.103.660.000	4.780.791.755	78,33	15.422.655.000	7.765.517.229	50,35	686.250.000	677.132.300	98,67	22.212.565.000	13.223.441.284	59,53

D. Triwulan IV (Periode: Oktober s/d Desember 2020)

PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
	PEGAWAI			BARANG			MODAL					
	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.103.660.000	6.055.527.087	99,21	15.422.655.000	15.115.725.138	98,01	686.250.000	677.132.300	98,67	22.212.565.000	21.848.384.525	98,36

Lampiran 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020

No.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan berbasis riset di Bidang Perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	35
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	%	30
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

Lampiran 4: PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2020
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

1. Perjanjian Kinerja Awal (Januari 2020)

PERJANJIAN KINERJA 2020					
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN					
Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024 dan sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan secara keseluruhan pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyusun rencana kegiatan sebagai berikut :					
No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1.	Optimalnya pemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	Optimalnya rumusan rekomendasi kebijakan pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholders	Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2)	%	35
		Optimalnya rumusan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada tahun berjalan yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholders	Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan strategis yang membutuhkan penyelesaian secara cepat di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	30
2.	Optimalnya pemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	Optimalnya rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholders	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholders	%	30

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Persentase publikasi hasil penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	90
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Persentase penyerapan anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Tingkat pengelolaan kegiatan organisasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	95

Kegiatan	Anggaran
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Rp. 23.257.544.000,-

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN  J. UMIYATI, HAYATI TRIASTUTI, M.Sc. Pembina Utama (IV/c) NIP. 19610523 198811 2 001	Pihak Pertama KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN  RAITUL HWAN, SH., DES. Pembina Utama Muda (IV/c) NIP. 19650317 199103 1 001
---	---

2. Perjanjian Kinerja Revisi I 2020 (Februari 2020)

PERJANJIAN KINERJA 2020					
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN					
Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024 dan sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan secara keseluruhan pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyusun rencana kegiatan sebagai berikut :					
No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Optimalisasi pemenuhan rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	Optimalisasi rancangan rekomendasi kebijakan pada (1-2) yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	1. Tingkat kemanfaatan rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada (1-2)	%	35
		Optimalisasi rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada tahun berjalan yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	2. Tingkat kemanfaatan rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian yang memperlakukan penyelesaian secara cepat di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	30
2	Optimalisasi pemenuhan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kebijakan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	Optimalisasi pemenuhan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kebijakan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	3. Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kebijakan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	%	30

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
3	Meningkatnya kualitas tata letak pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan Perhubungan Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Persentase publikasi hasil penelitian dan pengembangan Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4. Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	90
4	Meningkatnya tata letak organisasi Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Persentase persentase organisasi Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	5. Tingkat pengelolaan kegiatan organisasi Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	95

Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
Anggaran: Rp. 23.257.544.000,-

Jakarta, Februari 2020

Pihak Ketua KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
I. UMAYAH HAYATI TRASTUTI M.S.
Pembina Utama (P-4)
NIP. 1961023 198111 2 001

Pihak Pemimpin KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
I. CUCU MULANA DESS
Pembina Utama Muda (P-3)
NIP. 19630909 198303 1 002

3. Perjanjian Kinerja Revisi II 2020 (Mei 2020)

PERJANJIAN KINERJA 2020					
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN					
Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024 dan sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan secara keseluruhan pada tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyusun rencana kegiatan sebagai berikut :					
No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Optimalisasi pemenuhan rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	Optimalisasi rancangan rekomendasi kebijakan pada (1-2) yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	1. Tingkat kemanfaatan rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada (1-2)	%	35
		Optimalisasi rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian pada tahun berjalan yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	2. Tingkat kemanfaatan rancangan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian yang memperlakukan penyelesaian secara cepat di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian	%	30
2	Optimalisasi pemenuhan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kebijakan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	Optimalisasi pemenuhan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kebijakan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	3. Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kebijakan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan perkeretaapian yang diumutuskan/diurus oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	%	30

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
3	Meningkatnya kualitas tata letak pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan Perhubungan Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Persentase publikasi hasil penelitian dan pengembangan Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4. Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	90
4	Meningkatnya tata letak organisasi Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Persentase persentase organisasi Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	5. Tingkat pengelolaan kegiatan organisasi Pulihbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	95

Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
Anggaran: Rp. 23.257.544.000,-

Jakarta, Mei 2020

Pihak Ketua KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
I. UMAYAH HAYATI TRASTUTI M.S.
Pembina Utama (P-4)
NIP. 1961023 198111 2 001

Pihak Pemimpin KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
I. CUCU MULANA DESS
Pembina Utama Muda (P-3)
NIP. 19630909 198303 1 002

4. Perjanjian Kinerja Revisi III (September 2020)

PERJANJIAN KINERJA 2020

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN
DAN PERKERETAAPIAN

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Optimalisasi pemanfaatan transportasi jalan dan penyeberangan	1. Tingkat keberhasilan rutenet jalan dan penyeberangan pada 1-27 2. Tingkat keberhasilan rutenet jalan dan penyeberangan strategi yang memuatlah a. penyelesaian secara cepat di bidang transportasi jalan dan penyeberangan	%	35 30
2	Optimalisasi pemanfaatan kapal sebagai sarana implementasi program, regulasi, pelayanan, dan dukungan kebijakan transportasi laut dan penyeberangan di kawasan IPEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan penyeberangan	Penerapan rekomendasi hasil program kerja, kebijakan, regulasi, dan dukungan kebijakan standar IPEK dan Sumber Daya Manusia bidang transportasi jalan dan penyeberangan yang dituangkan dalam Peraturan, Sub Salinan, dan Surat editer	%	30
3	Memadatkan bus kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan Penitling Transporasi Jalan dan Penyeberangan	1. Tingkat penyelesaian publikasi penelitian dan pengembangan Penitling Transporasi Jalan dan Penyeberangan	%	90
4	Memadatkan bus kelola organisasi Penitling Transporasi Jalan dan Penyeberangan	1. Tingkat penyelesaian kegiatan organisasi Penitling Transporasi Jalan dan Penyeberangan	%	85

Kegiatan

Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Anggarani

Rp. 22.212.565.000,-

Jakarta, September 2020

**PIRAK KEDAS
KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN**

Dr. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.
Dosen Biologi Umum (T/Um)
NIP. 19610323 198811 2 001

Pihak Pertama
KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN FERREKERETAAPLAN


Ir. CUCU MULSANA DESS
Penghina Utama Madya (TUG)
NIP. 19030909-199303 1 000

Lampiran 5: REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

PERJANJIAN KINERJA 2020				
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN				
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Riset di Bidang Perhubungan	<i>Initial Outcome</i> IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		<i>Intermediate Outcome</i> IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (1-2)	%	35
		<i>Initial Outcome</i> IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		<i>Intermediate Outcome</i> IKK 4 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	30
		<i>Initial Outcome</i> IKK 5 Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	75
		<i>Intermediate Outcome</i> IKK 6 Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (1-2)	%	30
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7 Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Kegiatan Penciptaan dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Anggaran Rp. 22.212.565.000,-
---	--

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN  Dr. Ir. UMIYAFUN HAYATI, M.Sc. Peneliti Utama (PT-4) NIP. 19610323 1968011 2 001	Pihak Pertama KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN Kepala Bidang Transportasi Antar Moda  RUDY CAHYADI Peneliti Utama Utama (PUC) NIP. 19730822 199802 1 002
---	--

Lampiran 6. PENELITIAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2020

No.	Nama Kajian	Mekanisme	Hasil Kajian & Jenis Kemanfaatan	Mitra Kerjasama	Kelompok Penelitian (input kode 1 sd 8)
		<i>Kontraktual/Swakelola Tipe 2/Swakelola/Swakelola Tipe1</i>	<i>a. Per-Menhub/Per-Dirjen</i>		
			<i>b. Kebijakan</i>		
			<i>c. Standarisasi di tingkat Menteri/Dirjen</i>		
1	Pengembangan Perangkat Lunak Integrasi Rencana Pola Operasi Kereta Api	Kontraktual	Kebijakan	-	2
2	Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2020	Swakelola Tipe1	Kebijakan	STTD	2
3	Kajian Efektivitas Penerapan Kebijakan Pengendalian Transportasi Jalan Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	3
4	Kajian Pemodelan Pergerakan Orang dan Penyebaran Virus di Bidang Transportasi Jalan Selama Pandemi Covid-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	3
5	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Bisnis Angkutan Jalan	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	8
6	Model dan Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Jalan Pasca Pandemi Covid-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	8
7	Kajian Efektivitas Penerapan Kebijakan Pengendalian Transportasi Perkeretaapian Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	2
8	Kajian Pemodelan Pergerakan Orang dan Penyebaran Virus Di Bidang Transportasi Perkeretaapian Selama Covid-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	2
9	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Bisnis Angkutan Perkeretaapian	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	8
10	Model dan Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Perkeretaapian Pasca Pandemi Covid-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	8
11	Kajian Peran Transportasi Kereta Api untuk Mempercepat Distribusi Logistik Kemanusiaan Selama Masa Pandemi Covid 19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	5

No.	Nama Kajian	Mekanisme	Hasil Kajian & Jenis Kemanfaatan	Mitra Kerjasama	Kelompok Penelitian (input kode 1 sd 8)
		<i>Kontraktual/Swakelola Tipe 2/Swakelola/Swakelola Tipe1</i>	<i>a. Per-Menhub/Per-Dirjen</i>		
			<i>b. Kebijakan</i>		
			<i>c. Standarisasi di tingkat Menteri/Dirjen</i>		
12	Kajian Antisipasi Terhadap Paradigma Baru di Bidang Perkeretaapian Selama dan Pasca Pandemi Covid-19	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	2
13	Kajian Kebijakan Lalulintas dan Penataan Kawasan Puncak	Swakelola Tipe 2	Peraturan Kepala BPTJ	ITB	1
14	Studi Kelayakan Angkutan Umum Massal di Kawasan Perkotaan Bali Selatan	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	2
15	Kajian Kriteria Penyelenggaraan Kereta Api Ringan LRT Perkotaan di Indonesia	Swakelola Tipe 2	Standarisasi di Tingkat Menteri	UGM	8
16	Perencanaan Implementasi Teknologi Angkutan Umum Autonom Berbasis Energi Listrik di Wilayah IKN (Kajian Kebijakan dan Regulasi)	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	7
17	Studi Pengembangan Prototipe Alat Ukur Beban Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Penyusunan Desain)	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITB	3
18	Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, Layanan Transportasi Perkotaan Pada Kota Yogyakarta, Kota Solo dan Perjalanan Antar Kota Yogyakarta - Solo	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	UGM	2
19	Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Surabaya	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	ITS	2
20	Kajian Biaya Jasa dan Kuota Ojek Online	Swakelola Tipe1	Peraturan Menteri	-	2
21	Kajian Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
22	Kajian Kelayakan Pengoperasian Bus AKAP Kelas Pelayanan Eksekutif Untuk Mendukung Pariwisata di Provinsi NTT	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
23	Kajian Efektivitas Pelayanan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Buy The Service	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
24	Kajian Efektifitas Penyelenggaraan UPPKB	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	8
25	Kajian Penentuan Potensi Lokasi Pusat Distribusi Dan Pola Distribusi Depo/ Garasi di Kawasan Industri	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	5

No.	Nama Kajian	Mekanisme	Hasil Kajian & Jenis Kemanfaatan	Mitra Kerjasama	Kelompok Penelitian (input kode 1 sd 8)
		<i>Kontraktual/Swakelola Tipe 2/Swakelola/Swakelola Tipe1</i>	<i>a. Per-Menhub/Per-Dirjen</i>		
			<i>b. Kebijakan</i>		
			<i>c. Standarisasi di tingkat Menteri/Dirjen</i>		
26	Shifting Penggunaan Angkutan Umum Ke Kendaraan Pribadi Pada Masa Pandemi Covid-19	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
27	Evaluasi Perilaku Pengemudi Bus dan Truk Untuk Mengurangi Kecelakaan Akibat Rem Blong	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	8
28	Efektivitas Pemasangan Marka Pengurangan Kecepatan di Ruas Jalan Tol (Studi Kasus di Tol Cipali)	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	3
29	Manajemen dan rekayasa lalu lintas pada kawasan Jembatan ngujang jalan raya Ngantru nomor ruas 089	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
30	Kajian Pengembangan Aksesibilitas Bali Utara – Selatan	Swakelola Tipe 2	Kebijakan	Universitas Udayana	1
31	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Denpasar - Gilimanuk	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	3
32	Kajian Efektifitas Penyelenggaraan Terminal Tipe A	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
33	Kajian Kesiapan Operator Angkutan Barang Terhadap Penerapan Kebijakan Larangan Over Dimension Over Load (ODOL) Dalam Rangka Ketertiban Angkutan Barang Di Jalan	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	8
34	Kajian Pengembangan Transportasi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional di Borobudur	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	4
35	Evaluasi Penyelenggaraan Layanan LRT Perkotaan di Palembang dan Jakarta	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
36	Kajian Kebutuhan Tempat Parkir di Kawasan Industri Cikarang	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
37	Kajian Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2020 Berbasis Online Survei (SOL 1)	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
38	Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Lebaran Tahun 2020 Saat Pandemi Covid-19 (SOL 2)	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2

No.	Nama Kajian	Mekanisme	Hasil Kajian & Jenis Kemanfaatan	Mitra Kerjasama	Kelompok Penelitian (input kode 1 sd 8)
		<i>Kontraktual/Swakelola Tipe 2/Swakelola/Swakelola Tipe1</i>	<i>a. Per-Menhub/Per-Dirjen</i>		
			<i>b. Kebijakan</i>		
			<i>c. Standarisasi di tingkat Menteri/Dirjen</i>		
39	Pengaruh Penerapan PSBB Terhadap Keinginan Mudik 2020 (SOL 3)	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
40	Survei Phone Interview (Recall) Terhadap Pemudik Jabodetabek	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
41	Kajian Penggunaan KRL Commutter Jabodetabek Pada Saat Kondisi PSBB (SOL 4)	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	2
42	Kajian Pergerakan Orang Pada Libur Panjang Maulid Nabi Tahun 2020	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	3
43	Kajian Potensi Pergerakan Perjalanan Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021	Swakelola Tipe1	Kebijakan	-	3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI	KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)	
						MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN	
IKK 1									
INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	Pelayanan Transportasi	1	Pengembangan Perangkat Lunak Integrasi Rencana Pola Operasi Kereta Api	Studi Kontraktual	Kontraktual	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Modernisasi GAPEKA dengan menggunakan Perangkat Lunak
	Pelayanan Transportasi	2	Perencanaan Implementasi Teknologi Angkutan Umum Autonom Berbasis Energi Listrik di Wilayah IKN	Studi Swakelola	Mutharuddin	Menteri Perhubungan	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan pemilihan teknologi Angkutan Umum Autonom Berbasis Energi di Wilayah IKN
	Pelayanan Transportasi	3	Survei Potensi Pemudik Angkutan Lebaran	Studi Swakelola	Budi Dwi Hartanto	Menteri Perhubungan	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka persiapan penyelenggaraan angkutan lebaran 2020
	Pelayanan Transportasi	4	Studi Pengembangan Alat Ukur Beban Penggunaan Prasarana Perkeretaapian	Studi Swakelola	Arbie	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Memberikan rekomendasi Pengembangan Alat Ukur Beban Penggunaan Prasarana Perkeretaapian
	Pelayanan Transportasi	5	Kajian Efektivitas Penerapan Kebijakan Pengendalian Transportasi Perkeretaapian Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi perkeretaapian pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	6	Kajian Pemodelan Pergerakan Orang dan Penyebaran Virus Di Bidang Transportasi Perkeretaapian Selama Covid-19	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi perkeretaapian pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	7	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Bisnis Angkutan Perkeretaapian	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi perkeretaapian pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	8	Model dan Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Perkeretaapian Pasca Pandemi Covid-19	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi perkeretaapian pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	9	Kajian Peran Transportasi Kereta Api untuk Mempercepat Distribusi Logistik Kemanusiaan Selama Masa Pandemi Covid 19	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi perkeretaapian pada masa Pandemi Covid-19

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Pelayanan Transportasi	10	Kajian Antisipasi Terhadap Paradigma Baru di Bidang Perkeretaapian Selama dan Pasca Pandemi Covid-19	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi perkeretaapian pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	11	Kajian Efektivitas Penerapan Kebijakan Pengendalian Transportasi Jalan Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19	Studi Swakelola	ITB	Ditjen Perhubungan Darat	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi jalan pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	12	Kajian Pemodelan Pergerakan Orang dan Penyebaran Virus di Bidang Transportasi Jalan Selama Pandemi Covid-19	Studi Swakelola	ITB	Ditjen Perhubungan Darat	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi jalan pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	13	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Bisnis Angkutan Jalan	Studi Swakelola	ITB	Ditjen Perhubungan Darat	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi jalan pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	14	Model dan Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Jalan Pasca Pandemi Covid-19	Studi Swakelola	ITB	Ditjen Perhubungan Darat	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan transportasi jalan pada masa Pandemi Covid-19
	Pelayanan Transportasi	15	Kajian Kebijakan Lalulintas dan Penataan Kawasan Puncak (ITB)	Studi Swakelola	ITB	Ditjen Perhubungan Darat	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris BPTJ No. LT.204/1/5-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka mengatasi kemacetan di wilayah Puncak
	Pelayanan Transportasi	16	Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, Layanan Transportasi Perkotaan Pada Kota Yogyakarta, Kota Solo dan Perjalanan Antar Kota Yogyakarta - Solo	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Menteri Perhubungan No. : UM.006/15/16-BLT-2020	Rekomendasi kebijakan terhadap transportasi perkotaan di Kota Yogyakarta, Kota Solo, dan Antara Kota Yogyakarta-Solo
	Pelayanan Transportasi	17	Evaluasi Integrasi Jaringan Prasarana, Jaringan Pelayanan, dan Layanan Transportasi Perkotaan Surabaya	Studi Swakelola	ITS	Ditjen Hubdat dan Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Menteri Perhubungan No. : UM.006/15/16-BLT-2020	Rekomendasi kebijakan terhadap transportasi perkotaan Surabaya
	Pelayanan Transportasi	18	Studi Kelayakan Angkutan Umum Massal di Kawasan Perkotaan Bali Selatan	Studi Swakelola	ITB	Ditjen Hubdat	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi angkutan umum yang layak digunakan sebagai angkutan massal di Kawasan Perkotaan Bali Selatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Pelayanan Transportasi	19	Kajian Kriteria Penyelenggaraan kereta api ringan (LRT) perkotaan di Indonesia	Studi Swakelola	UGM	Ditjen Perkeretaapian	FGD	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kriteria penyelenggaraan kereta api ringan (LRT) perkotaan di Indonesia
IKK 2									
INITERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapiann pada (t-2)	Pelayanan Transportasi	1	Studi Perencanaan Transit Oriented Development (TOD) Angkutan Perkeretaapian	Swakelola	Siti Nur Fadlilah A.	Ditjen Perkeretaapian	BASTHP	LT.106/3/6-BLTD-2018	Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan, Ditjen Perkeretaapian menargetkan 13 stasiun LRT menjadi TOD dapat terealisasi pada tahun 2023
	Pelayanan Transportasi	2	Background Studi Reviu UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Swakelola	Nunuj Nurdjanah	Ditjen Perhubungan Darat	BASTHP	LT.106/3/8-BLTD-2018	Tahun 2020, No. 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ sedang dibahas di DPR untuk direvisi dan diharapkan selesai pada tahun ini (Pada 18 Februari 2020, Komisi 5 DPR-RI mengadakan Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) dengan Pakar mengenai Masukan Penyusunan RUU Revisi UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ))

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Konektivitas dan Aksesibilitas	3	Perencanaan dan Penataan Jalur Kereta Api Barang di Pulau Sumatera	Kontraktual	Kontraktual	Ditjen Perkeretaapian	BASTHP	LT.106/3/7-BLTD-2018	Terdapat rencana pembangunan jalur ganda (double track) di wilayah Lahat - Tarahan, penambahan jalur sliding di Prabumulih - Kertapati, serta pembangunan jalur long cuty di Teginereng - Tarahan yang diarahkan melalui skema kerjasama pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) - Renstra Kemenhub 2020-2024
IKK 3									
INITIAL OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapiann	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	1	Manajemen dan rekayasa lalu lintas pada kawasan Jembatan ngujang jalan raya Ngantru nomor ruas 089	Studi Perorangan	Hartono	Dinas Perhubungan Kab. Tulungagung	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung No. LT.204/1/1-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan MRLL pada kawasan Jembatan ngujang jalan raya Ngantru nomor ruas 089
	Pelayanan Transportasi	2	Kajian Kebutuhan Tempat Parkir di Kawasan Industri Cikarang	Studi Perorangan	Tetty Sulastry M.	Dinas Perhubungan Kab. Bekasi	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris BPTJ No. LT.204/1/5-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan kebutuhan tempat parkir di kawasan industri Cikarang
	Pengembangan Transportasi di KSPN	3	Kajian Kelayakan Pengoperasian Bus AKAP Kelas Pelayanan Eksekutif Untuk Mendukung Pariwisata di Provinsi NTT	Studi Perorangan	Fedrickson	Dinas Perhubungan Prov. NTT	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat penyampaian Hasil Studi kepada Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur No. : LT.204/1/2-BLTJKA-2021	Rekomendasi kebijakan dalam Pengoperasian Bus AKAP Kelas Pelayanan Eksekutif Untuk Mendukung Pariwisata di Provinsi NTT
	Pelayanan Transportasi	4	Kajian Biaya Jasa dan Kuota Ojek Online	Studi Perorangan	Reni Puspitasari	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan terkait biaya jasa dan kuota ojek online
	Pengembangan Transportasi di KSPN	5	Kajian Pengembangan Transportasi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional di Borobudur	Studi Perorangan	Reni Puspitasari	Dinas Perhubungan Prov. DIY	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan Pengembangan Transportasi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional di Borobudur

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Pelayanan Transportasi	6	Kajian Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus	Studi Perorangan	Emi Septiana	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	7	Kajian Keselamatan Over Dimension Over Load (ODOL) Dalam Rangka Ketertiban Angkutan Barang Di Jalan	Studi Perorangan	Abdul Muthalib	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ketua KNKT NO. LT.204/1/4-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan penertiban angkutan barang yang Over Dimension Over Load (ODOL) Di Jalan
	Pelayanan Transportasi	8	Kajian Penentuan Potensi Lokasi Pusat Distribusi Dan Pola Distribusi Depo/ Garasi di Kawasan Industri	Studi Perorangan	Dwi Widiyanti	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris BPTJ No. LT.204/1/5-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan terkait Penentuan Potensi Lokasi Pusat Distribusi Dan Pola Distribusi Depo/ Garasi di Kawasan Industri
	Pelayanan Transportasi	9	Kajian Efektivitas Pelayanan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Buy The Service	Studi Perorangan	Siti Nur Fadlilah A.	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan penerapan sistem Buy The Service pada Pelayanan Angkutan Umum Massal Perkotaan
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	10	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Denpasar - Gilimanuk	Studi Perorangan	Ni Luh Wayan Rita K.	Dinas Perhubungan Prov. Bali	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ketua KNKT NO. LT.204/1/4-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka peningkatan keselamatan di ruas jalan Nasional Denpasar - Gilimanuk
	Pelayanan Transportasi	11	Shifting Penggunaan Angkutan Umum Ke Kendaraan Pribadi Pada Masa Pandemi Covid-19	Studi Perorangan	Fadjar Lestari	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka antisipasi modal shifting dari angkutan umum ke angkutan pribadi
	Pelayanan Transportasi	12	Kajian Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2020 Berbasis Online Survei	Studi Perorangan	Listifadah	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Digunakan sebagai bahan penyusunan PM 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
	Pelayanan Transportasi	13	Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Lebaran Tahun 2020 Saat Pandemi Covid-19	Studi Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	lengkapi rekomendasi singkatnya

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
	Pelayanan Transportasi	14	Survei Phone Interview (Re-Call) Terhadap Pemudik Jabodetabek	Studi Perorangan	Mutharuddin	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	lengkapi rekomendasi singkatnya
	Pelayanan Transportasi	15	Pengaruh Penerapan PSBB terhadap Keinginan Mudik Lebaran 2020	Studi Perorangan	Herawati	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	lengkapi rekomendasi singkatnya
	Pelayanan Transportasi	16	Kajian Penggunaan KRL Jabodetabek Pada Saat Kondisi PSBB	Studi Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Menteri Perhubungan	Surat ke Menhub	SURAT KEPADA MENHUB NOMOR UM.006/6/11-BLT-2020 PERIHAL LAPORAN SURVEI ONLINE EFEKTIVITAS PENGATURAN SHIFT JAM KERJA TERHADAP POLA PERJALANAN TRANSPORTASI DI JABODETABEK, TANGGAL 2 JULI 2020	Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan pembagian shift jam kerja di Jabodetabek
	Konektivitas dan Aksesibilitas	17	Kajian Pengembangan Aksesibilitas Bali Utara-Selatan	Studi Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Dinas Perhubungan Prov. Bali	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan pengembangan aksesibilitas Bali Utara - Selatan
	Pelayanan Transportasi	18	Kajian Pergerakan Orang Pada Libur Panjang Maulid Nabi Tahun 2020	Studi Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka MRLD pada libur panjang Maulid Nabi Tahun 2020
	Pelayanan Transportasi	19	Kajian Potensi Pergerakan Perjalanan Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021	Studi Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka persiapan penyelenggaraan angkutan Nataru
IKK 4									
INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapiann	Pelayanan Transportasi	1	Kajian Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2020 Berbasiskan Online Survei	Kajian Perorangan	Listifadah	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Digunakan sebagai bahan penyusunan PM 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
IKK 5	Pelayanan Transportasi	2	Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Lebaran Tahun 2020 Saat Pandemi Covid-19	Kajian Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Digunakan sebagai bahan penyusunan PM 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
	Pelayanan Transportasi	3	Survei Phone Interview (Re-Call) Terhadap Pemudik Jabodetabek	Kajian Perorangan	Mutharuddin	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Digunakan sebagai bahan penyusunan PM 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
	Pelayanan Transportasi	4	Pengaruh Penerapan PSBB terhadap Keinginan Mudik Lebaran 2020	Kajian Perorangan	Herawati	Menteri Perhubungan	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Digunakan sebagai bahan penyusunan PM 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
	Pelayanan Transportasi	5	Kajian Penggunaan KRL Jabodetabek Pada Saat Kondisi PSBB	Kajian Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Menteri Perhubungan	Surat ke Menhub	SURAT KEPADA MENHUB NOMOR UM.006/6/11-BLT-2020 PERIHAL LAPORAN SURVEI ONLINE EFEKTIVITAS PENGATURAN SHIFT JAM KERJA TERHADAP POLA PERJALANAN TRANSPORTASI DI JABODETABEK, TANGGAL 2 JULI 2020	Digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan pembagian shift jam kerja di Jabodetabek
	Konektivitas dan Aksesibilitas	6	Kajian Pengembangan Aksesibilitas Bali Utara-Selatan	Kajian Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Dinas Perhubungan Prov. Bali	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan pengembangan aksesibilitas Bali Utara - Selatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KELOMPOK ISU STRATEGIS	TARGET JUDUL STUDI		KELOMPOK PENELITIAN (KAJIAN PERORANGAN/ SWAKELOLA/ KONTRAKTUAL)	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	DISEMINASI (INITIAL OUTCOME)		TINDAK LANJUT (INTERMEDIATE OUTCOME)
							MEDIA DISEMINASI	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)	JENIS PEMANFAATAN
INITIAL OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	1	Efektifitas Pemasangan Marka Pengurang Kecepatan di Ruas Jalan Tol (Studi Kasus di Tol Cipali)	Studi Perorangan	Budi Dwi Hartanto	BPTJ	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ketua KNKT NO. LT.204/1/4-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan dalam rangka meningkatkan efektifitas marka pengurang kecepatan di ruas jalan Tol
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	2	Evaluasi Perilaku Pengemudi Bus dan Truk Untuk Mengurangi Kecelakaan Akibat Rem Blong	Studi Perorangan	Budi Dwi Hartanto	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Ketua KNKT NO. LT.204/1/4-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan peningkatan keselamatan bus dan truk
	Pelayanan Transportasi	3	Efektifitas Penyelenggaraan Terminal Tipe A	Studi Perorangan	Hartono	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan optimalisasi penyelenggaraan terminal tipe A
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi	4	Efektifitas Penyelenggaraan UPPKB	Studi Perorangan	Siti Rofiah Afriyanah	Ditjen Hubdat	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat No. LT.204/1/6-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan optimalisasi penyelenggaraan UPPKB
	Pelayanan Transportasi	5	Evaluasi penyelenggaraan layanan LRT Perkotaan di Palembang dan Jakarta	Studi Perorangan	Emi Septiana H.	Ditjen Perkeretaapian	Surat Penyampaian Hasil Studi	Surat Penyampaian Hasil Studi kepada Sekretaris Ditjen Perkeretaapian No. LT.204/1/3-BLTJKA-2020	Rekomendasi kebijakan optimalisasi layanan LRT Perkotaan di Palembang dan Jakarta
IKK 6									
INTERMEDIATE OUTCOME Tingkat kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	Pelayanan Transportasi	1	Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 1439 H/2018 Bagi Pengguna Kendaraan Pribadi/Sewa	Studi Perorangan	Nunuj Nurdjanah	Ditjen Perhubungan Darat	BASTHP	LT.106/3/5-BLTD-2018	1. Himbauan pembatasan waktu istirahat di <i>Rest Area</i> pada masa Angkutan Lebaran dan Angkutan Nataru guna memberikan kesempatan pada pengendara lain untuk istirahat 2. Penyediaan <i>Variable Message Sign</i> di <i>Rest Area</i> sebagai informasi jumlah ketersediaan parkir